

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DETEKSI AWAL *DYSLEXIA* PADA ANAK
MENGUNAKAN JARINGAN SYARAF TIRUAN
*BACKPROPAGATION***

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Jurusan Teknik Informatika

Oleh:

TATIK NURDIANA

11351200305



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

DETEKSI AWAL *DYSLEXIA* PADA ANAK
MENGGUNAKAN METODE JARINGAN SYARAF
TIRUAN *BACKPROPAGATION*

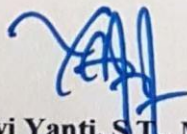
TUGAS AKHIR

Oleh

TATIK NURDIANA
11351200305

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir di
Pekanbaru, pada tanggal 29 Januari 2021

Pembimbing,



Novi Yanti, S.T., M.Kom.
NIP. 19811125 200710 2 004

LEMBAR PENGESAHAN
DETEKSI AWAL *DYSLEXIA* PADA ANAK
MENGGUNAKAN METODE JARINGAN SYARAF
TIRUAN *BACKPROPAGATION*

TUGAS AKHIR

Oleh

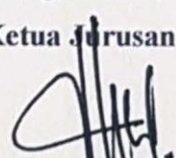
TATIK NURDIANA
11351200305

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 29 Januari 2021

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Mengesahkan,

Ketua Jurusan


Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom.
NIP. 19810523 200710 2 003

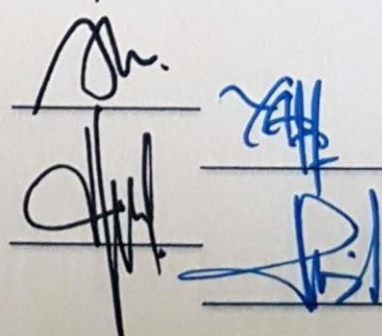


Dekan


Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag.
NIP. 19660604 199203 1 004

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Alwis Nazir, M.Kom.
Sekretaris : Novi Yanti, S.T., M.Kom.
Penguji I : Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom.
Penguji II : Suwanto Sanjaya, S.T., M.Kom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan mengisi nama tanda peminjaman dan tanggal peminjaman.

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

TATIK NURDIANA
11351200305

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin. Berkat rahmat Allah Subhanahu wata'ala yang maha pengasih dan maha penyayang, akhirnya Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Alhamdulillah semoga ini menjadi awal yang baik bagi penulis dimasa depan. Aamiin ya rabbal'alamin.

Tugas Akhir ini Saya Persembahkan untuk:

Pertama kepada Kedua orang tua ku, ayah dan ibu tercinta. Begitu banyak kasih sayang serta do'a yang telah ayah dan ibu berikan . Tak pernah cukup aku membalas cinta dan kasih sayang ayah dan ibu kepadaku. Semoga kelak aku dapat menjadi anak yang berbakti dan dapat membanggakan ayah dan ibu.

Kedua Kepada suamiku, terimakasih telah menjadi imam yang baik, selalu sabar serta selalu mendukung dan mendoakan disetiap perjalanan hidupku. Semoga Allah mengizinkan kita menjadi pasangan sedunia dan sesurga. Aamiin.

Serta terima kasih buat sahabat- sahabat yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi serta do'a untuk selalu berjuang menuju masa depan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DETEKSI AWAL *DYSLEXIA* PADA ANAK MENGUNAKAN JARINGAN SYARAF TIRUAN *BACKPROPAGATION*

TATIK NURDIANA

11351200305

Tanggal Sidang : 29 Januari 2021

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Dyslexia adalah salah satu gangguan belajar (*learning disability*) dalam menulis dan berbahasa yang meliputi mengeja, membaca dan menulis yang banyak jumpai diseluruh dunia. *Dyslexia* harus dikenali sedini mungkin karena dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan belajar seseorang. *Dyslexia* sering disalah artikan sebagai kebodohan atau kemalasan anak dalam belajar. Padahal apa yang dialami oleh penderita gangguan *Dyslexia* bukanlah sebuah kebodohan atau kemalasan. Dalam penelitian tugas akhir ini, peneliti akan merancang sebuah simulasi untuk mendeteksi *Dyslexia* dengan metode jaringan syaraf tiruan *Backpropagation* dengan 40 variabel inputan yang terdiri dari 38 pernyataan dan pertanyaan mengenai disleksia, jenis kelamin dan umur. Hasil keluarannya terdiri dari dua kelas yaitu kelas *Dyslexia* dan tidak *Dyslexia*. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *learning rate* 0.01, 0.1, 0.2 dan 0.5. Maksimum *epoch* 1000. Target *error* 0.001. jumlah *neuron hidden layer* 40 dan 79. Perbandingan data 70:30, 80:20, 90:10. Akurasi terbaik adalah *learning rate* 0.5, dengan hasil akurasi sebesar 100%. Dengan demikian, metode *Backpropagation* dapat di implementasikan untuk mendeteksi *Dyslexia*.

Kata kunci: *Backpropagation*, *Dyslexia*, deteksi, *disability*, Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EARLY DETECTION OF DYSLEXIA IN CHILDREN USING THE BACKPROPAGATION NEURAL NETWORK METHOD

TATIK NURDIANA

11351100225

Date of Final Exam : January 29st, 2021

Informatic Engineering Departement

Faculty of Science And Technology

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Dyslexia is a learning disability in writing and language which includes spelling, reading and writing which is widely encountered throughout the world. Dyslexia should be recognized as early as possible because it can have a negative impact on a person's learning development. Dyslexia is often mistaken for a child's ignorance or laziness in learning. Even though what is experienced by someone with dyslexia is not ignorance or laziness. In this final project research, the researcher will design a simulation to detect dyslexia with the Backpropagation neural network method with 40 input variables consisting of 38 statements and questions regarding dyslexia, gender and age. The output consists of two classes, namely the Dyslexia class and the non-Dyslexia class. The parameters used in this study were the learning rate 0.01, 0.1, 0.2 and 0.5. Maximum epoch 1000. Target error 0.001. number of hidden layer neurons 40 and 79. Comparison of data 70:30, 80:20, 90:10. The best accuracy is a learning rate of 0.5, with an accuracy of 100%. Therefore, the Backpropagation method can be implemented to detect dyslexia.

Keywords: *Backpropagation, Dyslexia, detection, disability, method*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan teladan baik yang patut dicontoh bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini agar dapat selamat di dunia dan di akhirat.

Pada Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Deteksi Awal *Dyslexia* Pada Anak Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan *Backpropagation*” ini sesungguhnya banyak terdapat kendala saat ingin membuatnya, mulai dari topik yang susah ditentukan hingga kendala waktu dalam pengerjaan.

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis dibantu oleh berbagai pihak yang terus menyemangati dan memberi masukan-masukan yang sangat membantu penulis. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Elin Haerani, S.T, M.Kom, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Novi Yanti, S.T, M.Kom, MTA selaku pembimbing tugas akhir jurusan, yang senantiasa dalam membimbing serta memberikan bantuan dalam mengumpulkan data, pembuatan aplikasi, memberikan kelancaran serta dukungan motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir.
5. Ibu Dr. Elin Haerani, S.T, M.Kom, selaku penguji 1 yang banyak sekali memberikan saran dalam pengerjaan Tugas Akhir agar menjadi lebih baik.
6. Bapak Suwanto Sanjaya, S.T, M.Kom, selaku penguji 2 yang banyak sekali memberikan saran dalam pengerjaan Tugas Akhir agar menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Nazruddin Safaat Harahap, S.T, M.T, selaku Pembimbing Akademis penulis yang telah memberikan saran dalam pengerjaan Tugas Akhir.
8. Ibu Hasna Mazni Putri, M.Pd., Psikolog, selaku psikolog sekaligus pembimbing Tugas Akhir dari Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSJ Tampan yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Bapak dan Ibu dosen TIF yang telah memberikan pengetahuan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual kepada penulis.
10. Kedua Orang Tua penulis, Ayah (Erwin Rudianto) dan Ibu (Mulyetri), yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, pengorbanan, dan doa tulus yang tidak ternilai yang akan selalu penulis butuhkan kapanpun dan dimanapun.
11. Suami Tercinta yang selalu sabar, setia mendampingi, selalu mendoakan dan selalu menjadi teman terbaik disetiap perjalanan hidup saya.
12. Calon buah hati terkasih yang tetap kuat dan sudah menemani selama perjuangan yang terkadang melelahkan.
13. Kepada saudara kandung, drh. Melidya Ardiani, Anisa Tafwida, dan Gunawan Saleh yang tiada henti memberikan dukungan, motivasi, kekuatan dan doa yang tulus kepada penulis.
14. Kepada seluruh keluarga, yang tiada henti memberikan dukungan, motivasi, kekuatan dan doa yang tulus kepada penulis.
15. Untuk teman-teman seperjuangan Kelas I (I Class 2013) yang tidak bisa penulis sebutkan nama satu persatu yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam suka maupun duka.
16. Kepada sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang memberikan dukungan, semangat dan nasehat kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga segala kebaikan, kesabaran dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran rahmat dan pahala dari Allah SWT. Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan sebab kesempurnaan hanya milik Allah dan manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Oleh sebab itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

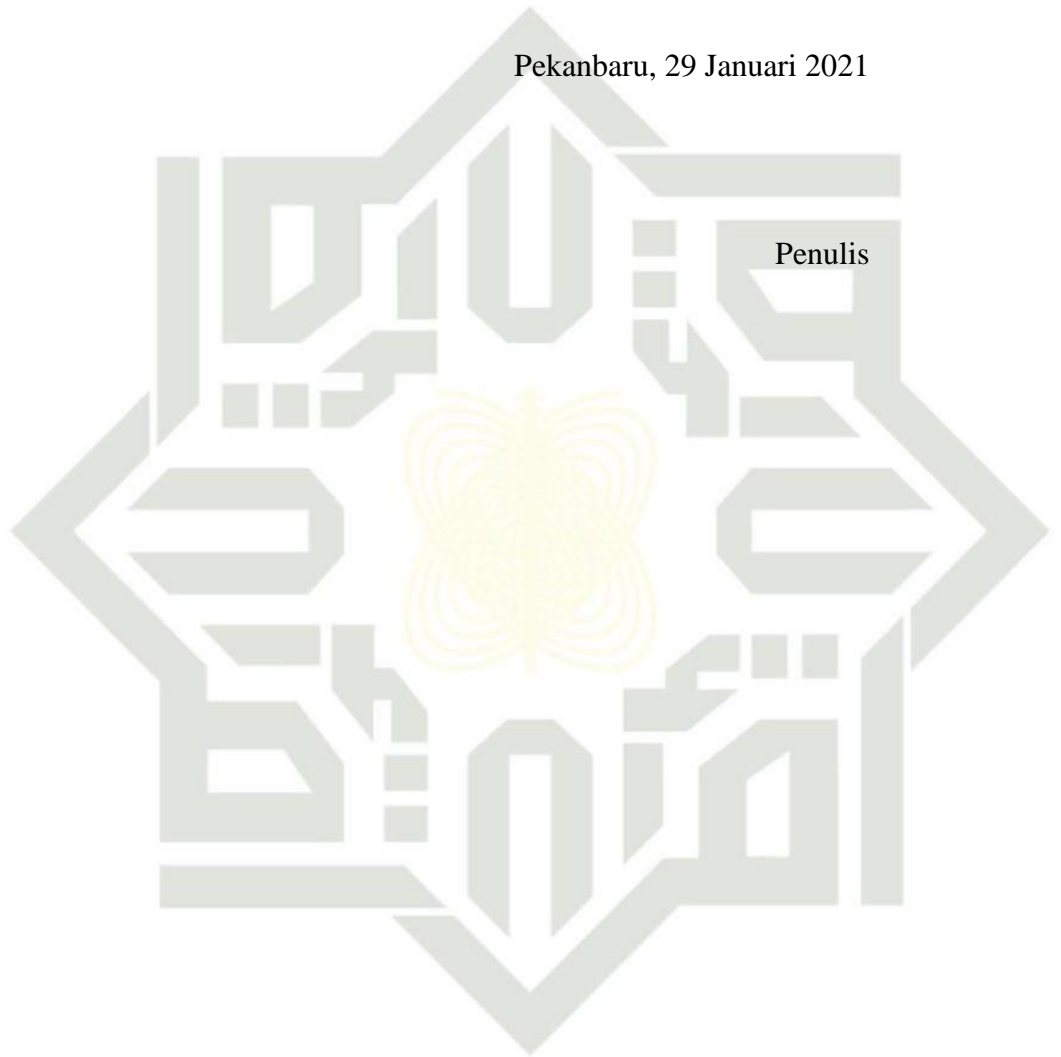
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan pada penulisan laporan selanjutnya. Kritik dan saran dapat dikirim ke kritik.nurdiana@students.uin-suska.ac.id. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin YRA.

Wassalammu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Penulis



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SIMBOL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-4
1.3 Batasan Masalah	I-4
1.4 Tujuan	I-5
1.5 Sistematika Penulisan	I-5
BAB II LANDASAN TEORI	II-1
2.1 Jaringan Syaraf Tiruan	II-1
2.1.1 Karakteristik Jaringan Syaraf Tiruan	II-1
2.1.2 Pemodelan dan Konsep Dasar JST	II-2
2.1.3 Arsitektur Jaringan Syaraf Tiruan	II-3
2.2 Jaringan <i>Backpropagation</i>	II-5
2.2.1 Fungsi Aktivasi	II-6
2.2.2 Arsitektur Jaringan	II-7
2.2.3 Algoritma <i>Backpropagation</i>	II-8
2.3 <i>Confusion Matrix</i>	II-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	Normalisasi	I-10
2.5	White Box	II-10
2.6	Dyslexia.....	II-11
2.7	Penelitian Terkait	II-11

BAB III METODE PENELITIAN III-1

3.1	Tahapan Penelitian	III-1
3.2	Pengamatan Pendahuluan.....	III-1
3.3	Identifikasi Masalah	III-2
3.4	Rumusan Masalah	III-2
3.5	Pengumpulan Data	III-2
3.5.1	Studi Literatur	III-2
3.5.2	Wawancara.....	III-2
3.5.3	Kuesioner	III-3
3.6	Analisa.....	III-3
3.6.1	Analisa Data	III-3
3.6.2	Pembagian Data.....	III-4
3.6.3	Analisa Metode <i>Backpropagation</i>	III-4
3.7	Perancangan Antar Muka (<i>Interface</i>).....	III-6
3.8	Implementasi dan Pengujian	III-7
3.8.1	Implementasi	III-7
3.8.2	Pengujian	III-8
3.9	Kesimpulan dan Saran.....	III-9

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN..... IV-Error! Bookmark not defined.

4.1	Pengumpulan Data	IV-Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisa.....	IV-Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Analisa Data	IV-Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Pembagian Data.....	IV-Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Analisa Metode <i>Backpropagation</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
4.3	Perancangan Antar Muka (<i>Interface</i>)	IV-Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Desain Tampilan Halaman Depan.....	IV-Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Desain Tampilan Pelatihan	IV-Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Desain Tampilan Pengujian.....	IV-Error! Bookmark not defined.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4 Desain Tampilan Test Individu

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

5.1.1 Ruang Lingkup Implementasi

5.1.2 Batasan Implementasi

5.1.3 Implementasi Antar Muka (*Interface*)

5.2 Pengujian

5.2.1 Rancangan Pengujian

5.2.2 Pengujian *White Box*

5.2.3 Pengujian Parameter pada *Backpropagation*

5.3 Kesimpulan Pengujian

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pemodelan Jaringan Syaraf Tiruan (Kusamadewi, 2004).....	I-2
2.2 Arsitektur Jaringan <i>Layer</i> Tunggal (Puspitaningrum, 2006)	II-3
2.3 Arsitektur Jaringan <i>Layer</i> Banyak (Puspitaningrum, 2006)	II-4
2.4 Arsitektur Jaringan Kompetitif (Puspitaningrum, 2006)	II-
3.2 Flowchart Pelatihan (<i>Training</i>).....	III-
3.3 Flowchart Pengujian (<i>Testing</i>).....	III-
4.1 Arsitektur <i>Backpropagation</i> untuk Deteksi dini anak <i>Dyslexia</i>	VI-Error!
Bookmark not defined.	
4.2 Desain Halaman Depan.....	VI-Error! Bookmark not defined.
4.3 Desain Tampilan Pelatihan	VI-Error! Bookmark not defined.
4.4 Desain Tampilan Pengujian	VI-Error! Bookmark not defined.
4.5 Desain Test Individu	VI-Error! Bookmark not defined.
5.1 Halaman Depan	V-Error! Bookmark not defined.
5.2 Halaman Pelatihan	V-Error! Bookmark not defined.
5. 3 Proses Pelatihan <i>Backpropagation</i>	V-Error! Bookmark not defined.
5.4 Halaman Pengujian	V-Error! Bookmark not defined.
5.5 Tampilan <i>Confusion Matrix</i>	V-Error! Bookmark not defined.
5.6 Halaman Test Individu	V-Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keterangan Variabel Data Masukan	IV-Error! Bookmark not defined.
4.2 Target atau Kelas pada data <i>Dyslexia</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
4.3 Tranformasi Data untuk keterangan YA dan TIDAK	IV-Error! Bookmark not defined.
4.4 Hasil Tranformasi Data Pasien <i>Dyslexia</i> ..	IV-Error! Bookmark not defined.
4.5 Variabel <i>Output Dyslexia</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
4.6 Pembagian Data Latih dan Data Uji.....	IV-Error! Bookmark not defined.
4.7 Bobot Awal <i>Input</i> ke <i>Hidden Layer</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
4.8 Bobot Awal <i>Hidden layer</i> ke <i>Output Layer</i> .	IV-Error! Bookmark not defined.
4.9 Operasi pada <i>Hidden Layer</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
4.10 Fungsi Aktivasi pada <i>Hidden Layer</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
4.19 Operasi pada <i>Hidden Layer</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
4.20 Fungsi Aktivasi pada <i>Hidden Layer</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
5.1 Pelatihan <i>Backpropagation</i>	V-Error! Bookmark not defined.
5.2 Pengujian <i>Backpropagation</i>	V-Error! Bookmark not defined.
5.3 Test Individu <i>Backpropagation</i>	V-Error! Bookmark not defined.
5.4 Rincian Hasil Pengujian dengan <i>Learning Rate</i> 0.01, Jumlah <i>Neuron Hidden Layer</i> 39 (90:10).....	V-Error! Bookmark not defined.
5.5 Pengujian <i>Confusion Matrix</i> dengan <i>Learning Rate</i> 0.01, <i>Neuron Hidden Layer</i> 39 (90:10).....	V-Error! Bookmark not defined.
5.6 Hasil Pengujian dengan <i>Learning rate</i> 0.01, <i>Neuron Hidden Layer</i> 39	V-Error! Bookmark not defined.
5.7 Rincian Hasil Pengujian dengan <i>Learning Rate</i> 0.1, Jumlah <i>Neuron Hidden Layer</i> 39 (90:10).....	V-Error! Bookmark not defined.
5.8 Pengujian <i>Confusion Matrix</i> dengan <i>Learning Rate</i> 0.1, <i>Neuron Hidden Layer</i> 39 (90:10).....	V-Error! Bookmark not defined.
5.9 Hasil Pengujian dengan <i>Learning rate</i> 0.1, <i>Neuron Hidden Layer</i> 39	V-Error! Bookmark not defined.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.2, *Neuron Hidden Layer* (90:10)..... V-Error! Bookmark not defined.

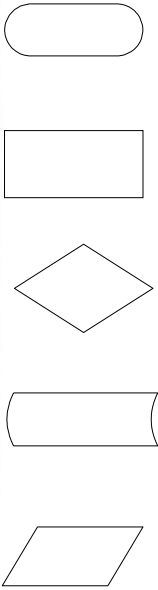
LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Data Mentah dan Transformasi	A-1
B Hasil Pengujian Parameter	B-1
C Kuesioner <i>Dyslexia</i>	C-1

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR SIMBOL

Flowchart



Terminator : Simbol *terminator* (Mulai/Selesai) merupakan tanda bahwa sistem akan dijalankan atau berakhir.

Proses : Simbol yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data baik oleh *user* maupun komputer (sistem).

Verifikasi : Simbol yang digunakan untuk memutuskan apakah valid atau tidak validnya suatu kejadian.

Data Store : Simbol yang digunakan untuk mewakili suatu penyimpanan data (*database*).

Data : Simbol yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, dalam Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun kenyataannya di Indonesia, pendidikan nasional belumlah merata. Terlebih untuk anak-anak berkebutuhan khusus.

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik (*learning disability*). *Learning disability* atau kesulitan belajar spesifik adalah bentuk gangguan yang menyebabkan individu kesulitan dalam menyelesaikan persoalan akademis (Djamarah, 2002).

Dyslexia merupakan salah satu bentuk kesulitan belajar spesifik yang tersering diantara kedua bentuk kesulitan belajar spesifik lainnya yaitu disgrafia dan diskalkulia. *Dyslexia* (seperti halnya diskalkulia dan disgrafia) terjadi pada individu dengan potensi kecerdasan normal, bahkan banyak diantara mereka yang mempunyai tingkat kecerdasan jauh di atas rata-rata. Itulah sebabnya *Dyslexia* disebut sebagai kesulitan belajar spesifik, karena kesulitan belajar yanghadapinya hanya terjadi pada satu atau beberapa area akademis yang spesifik saja, diantaranya area membaca, menulis dan berhitung (Dewi, 2015).

Dyslexia diartikan sebagai sebuah bentuk ketidak mampuan dalam membaca. Ketidak mampuan tersebut tidak selaras dengan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh individu. *Dyslexia* juga didefinisikan sebagai kesulitan dalam memecahkan suatu simbol atau kode, termasuk proses fonologi atau pengucapan (Elbro, 2010). Sedangkan menurut (Dewi et al., 2015), *Dyslexia* adalah suatu kondisi dimana individu menunjukkan kesulitan yang bermakna di area berbahasa termasuk mengeja, membaca, dan menulis. Kesulitan ini tidak sesuai dengan kemampuan yang seharusnya merujuk kepada usia kronologis dan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelegensinya yang (sedikitnya) normal. Di usia dini, tanda tanda disleksia tentu saja bukan dilihat dari kemampuan membacanya karena anak pra sekolah kemampuan wicara yang dominan dengan artikulasi yang tidak tepat, misalnya kesulitan melafalkan ‘pemadam kebakaran’ menjadi ‘pedadam kebaran’, atau melafalkan ‘taksi’ menjadi ‘tasik’, atau melafalkan ‘jendela’ menjadi ‘tembela’, dan sebagainya. Anak-anak ini juga seringkali bercerita menggunakan terminologi yang tidak tepat, misalnya ‘aku gak mau berenang di kolam yang itu, serem kolamnya tebal’, tentu saja yang dimaksud dengan istilah ‘kolam tebal’ adalah ‘kolam yang dalam’.

Penyebab disleksia itu bisa dikelompokkan menjadi tiga kategori faktor utama, yaitu faktor pendidikan, psikologis, dan biologis (Dardjowidjojo, 2008). Ditambah satu faktor lain yaitu kecelakaan. Gangguan kemampuan membaca atau mengenali huruf serta simbol huruf akibat kerusakan saraf otak atau selaput otak, sehingga otak kiri korteks oksipital (bagian belakang) terganggu. Kerusakan ini disebabkan infeksi atau kecelakaan. Karena kerusakan ini, otak tidak berfungsi mengenali semua citra (image) yang ditangkap indra penglihatan karena ada gangguan sambungan otak kiri dan kanan. Ada yang berpendapat gangguan itu disebut disleksia, ada juga yang berpendapat gangguan itu disebut aleksia. Tiga faktor utama penyebab *Dyslexia* tersebut antara lain: Pertama faktor pendidikan, disleksia dapat disebabkan oleh metode yang digunakan dalam metode pengajaran yang tidak tepat. Contoh, jika anak dalam tahap belum bisa membedakan huruf-huruf yang mirip seperti b dan d, maka cara pengajaran yang perlu dilakukan adalah mempelajari hurufnya satu persatu. Misalnya, menulis huruf b dalam ukuran yang besar lalu mintalah anak untuk mengucapkan sembari tangannya mengikuti alur huruf b atau membuat kode tertentu oleh tangan. Selain itu, anak yang memiliki bakat khusus pada suatu bidang tertentu juga merupakan salah satu faktor penyebab disleksia. Hal ini bisa terjadi karena ketertarikannya pada suatu hal membuat anak kurang berkonsentrasi untuk belajar membaca dan berbahasa. Kedua faktor psikologis, gangguan psikologis atau emosional juga merupakan salah satu penyebab disleksia. Gangguan psikologis disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya, akibat dari tindakan kurang disiplin, tidak memiliki orangtua, sering pindah sekolah, kurangnya kerja sama orang tua dengan guru, atau penyebab lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang kurang ceria, mudah marah, atau memiliki hubungan yang kurang baik dengan orangtua atau dengan anak lain sangat bermungkinan memiliki masalah belajar. Stres mungkin juga mengakibatkan disleksia, namun yang jelas stres dapat memperburuk masalah belajar. Ketiga faktor biologis, sejumlah peneliti meyakini bahwa disleksia merupakan akibat dari penyimpangan fungsi bagian-bagian tertentu dari otak. Area-area tertentu dari otak anak disleksia perkembangannya lebih lambat dibanding anak-anak normal. Di samping itu kematangan otaknya pun lambat. Teori lainnya menyatakan bahwa disleksia disebabkan oleh gangguan pada struktur otak. Beberapa peneliti menerima bahwa teori ini masih diyakini sampai saat diadakan penelitian penelaahan otak manusia disleksia yang meninggal. Penelaahan otak ini telah menyingkap karakteristik perkembangan otak. Darisitu diperoleh gambaran bahwa gangguan struktur otak disleksia. Faktor genetik juga diperkirakan turut berperan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa 50% atau lebih anak disleksia memiliki riwayat orangtua yang disleksia atau gangguan lain yang berkaitan.

Disleksia seharusnya dikenali sedini mungkin agar anak mendapatkan intervensi yang tepat yang dapat menumbuhkan kemampuan anak mencari strategi belajar yang paling tepat bagi dirinya. Performanya menjadi lebih baik dan anak siap untuk menghadapi berbagai tantangan di setiap level kehidupannya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah teknologi yang dapat memudahkan dalam mengidentifikasi gangguan disleksia.

Terkait hal itu, metode jaringan saraf tiruan (JST) sebagai salah satu bagian dari Kecerdasaan Buatan (Artificial Intelligence) dalam ilmu komputer banyak digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan identifikasi. JST dapat digambarkan sebagai sebuah simulasi dari koleksi model saraf biologi. Model saraf ditunjukkan dengan kemampuannya dalam emulasi, analisa, prediksi dan asosiasi (Kristanto, 2007). Salah satu metode Jaringan Syaraf Tiruan yang dapat digunakan dalam melakukan identifikasi adalah *Backpropagation*. Penggunaan dan penerapan metode *Backpropagation* tergolong dalam algoritma pembelajaran/pelatihan yang menggunakan aturan pembelajaran pengoreksian error (Graupe, 2013). *Backpropagation* adalah pelatihan jenis terkontrol dimana menggunakan pola penyesuaian bobot untuk mencapai nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan yang minimum antara keluaran hasil prediksi dengan keluaran yang nyata (Suhandi, 2009).

Salah satu penelitian Penelitian tentang *learning disability* yang pernah dilakukan oleh (Kusbianto, 2014), peneliti melakukan Prediksi *Diskalkulia* Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan *Backpropagation*. Pada penelitian tersebut memiliki hasil presentase keberhasilan sebesar 70%. Selain itu penelitian tentang pengklasifikasian jenis tanah menggunakan jaringan syaraf tiruan dengan algoritma *Backpropagation* yang dilakukan oleh (Nafisah et al., 2008) memiliki presentase keberhasilan sebesar 88%.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, maka pada penelitian ini diterapkan metode jaringan syaraf tiruan *Backpropagation* untuk mendeteksi *Dyslexia* pada anak melalui sebuah simulasi. Dalam penelitian deteksi awal *Dyslexia* pada anak ini, bertujuan untuk mengetahui hasil akurasi dari penerapan metode jaringan syaraf tiruan *Backpropagation*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu bagaimana menerapkan metode *Bacpropagation* untuk mendeteksi *dylexia* pada anak.

1.3 Batasan Masalah

Pada sebuah penelitian, batasan masalah diperlukan dengan tujuan agar apa yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

1. Variabel yang digunakan berjumlah 40 variabel, yaitu berupa umur, jenis kelamin dan 38 aspek *Dyslexia* yang merujuk pada tanda-tanda *dyslexia*
2. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari hasil kuesioner yang di isi oleh wali kelas atau siswa kelas 1 sampai dengan kelas 4 Sekolah Dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Dyslexia* yang diteliti hanya pada siswa kelas 1 sampai dengan kelas 4 Sekolah Dasar dengan rentang umur 6-11 tahun
4. Output yang dihasilkan berupa dua kelas. Yaitu, *Dyslexia* dan Tidak *Dyslexia*
5. Jumlah data yang digunakan berjumlah 150 data.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeteksi *Dyslexia* menggunakan metode *Backpropagation*.
2. Untuk mengetahui hasil akurasi dari deteksi *Dyslexia* menggunakan metode *Backpropagation*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan teraturnya penyusunan laporan ini, maka penulis menyusun secara garis besar dalam 6 (enam) bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan penelitian dan teori-teori penunjuang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan kerangka penelitian, menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

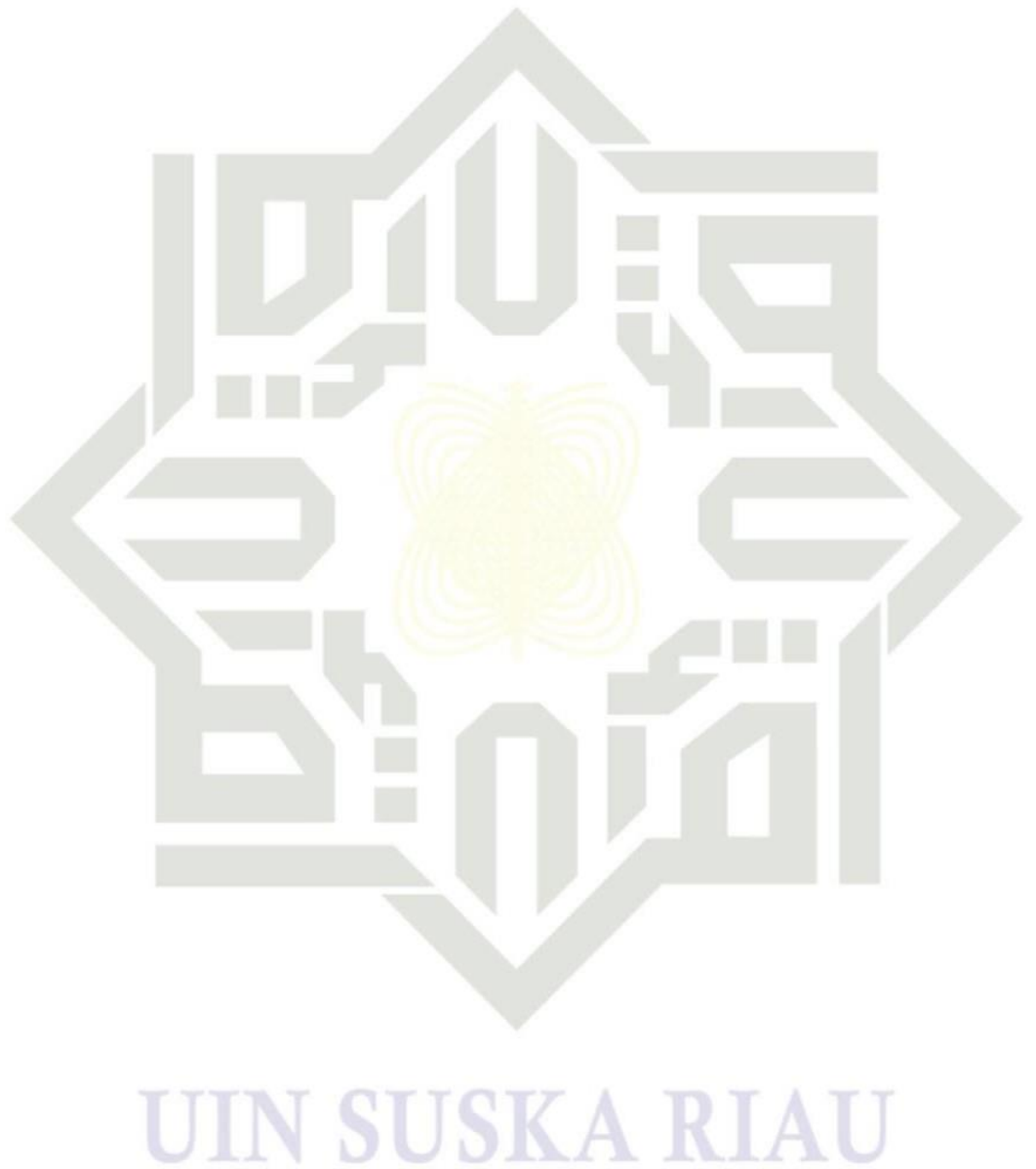
Bab ini dipaparkan tentang kebutuhan sistem seperti data berita, deskripsi umum perangkat lunak, analisa data sistem, perancangan basis data, perancangan struktur menu serta perancangan antar muka terhadap sistem yang akan dibangun.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang implementasi atau pembuatan sistem serta pengujian sistem.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari keseluruhan laporan tugas akhir yang telah dibuat dan saran untuk peningkatan kualitas penelitian kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Jaringan Syaraf Tiruan

Jaringan syaraf tiruan merupakan representasi buatan dari otak manusia yang selalu mencoba untuk mensimulasikan proses pembelajaran otak manusia tersebut (Andrijasa & Mistianingsih, 2010).

Menurut (A. Hermawan, 2006) Jaringan syaraf tiruan didefinisikan sebagai suatu sistem pemrosesan informasi yang mempunyai karakteristik menyerupai jaringan saraf manusia. Jaringan saraf tiruan tercipta sebagai suatu generalisasi model matematis dari pemahaman manusia (human cognition) yang didasarkan atas asumsi sebagai berikut :

1. Pemrosesan informasi terjadi pada elemen sederhana yang disebut neuron.
2. Isyarat mengalir di antara sel saraf/neuron melalui suatu sambungan penghubung.
3. Setiap sambungan penghubung memiliki bobot yang bersesuaian.
4. Setiap sel saraf akan merupakan fungsi aktivasi terhadap isyarat hasil penjumlahan berbobot yang masuk kepadanya untuk menentukan isyarat keluarannya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa jaringan syaraf tiruan adalah suatu kesatuan sistem yang memiliki pola kerja menyerupai sistem kerja otak manusia. Dimana pada sistem jaringan syaraf tiruan juga memiliki sel syaraf atau neuron yang terhubung ke sel syaraf lainnya.

2.1.1 Karakteristik Jaringan Syaraf Tiruan

Jaringan Syaraf Tiruan adalah sistem pengolah informasi yang mirip dengan jaringan syaraf biologi. Menurut (Pitowarno, 2004) jaringan syaraf tiruan ditentukan 3 hal yaitu:

1. Pola hubungan antar neuron (atau disebut arsitektur jaringan)
2. Metode untuk menentukan bobot penghubung (disebut metode training/learning/algoritma)
3. Fungsi aktivasi

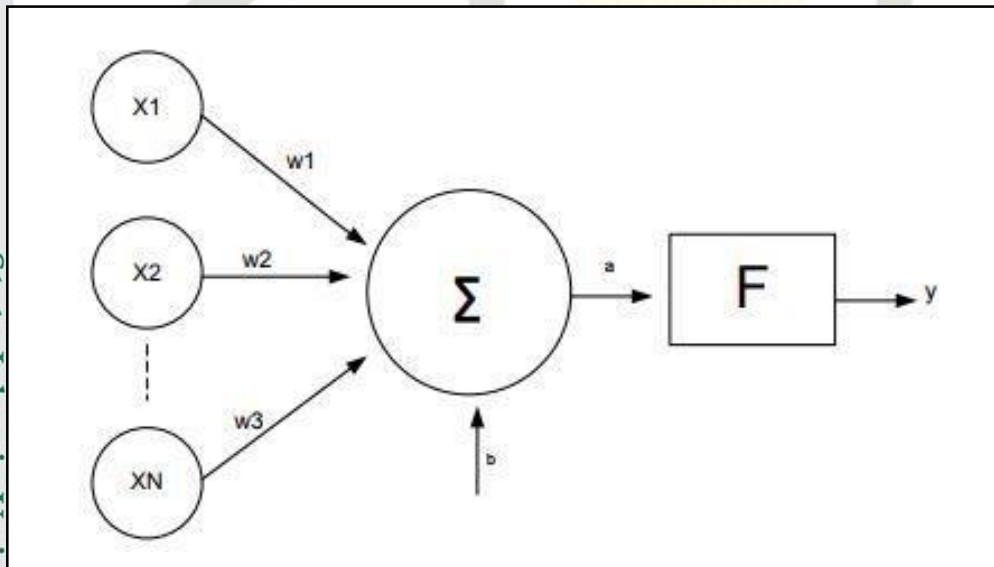
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Pemodelan dan Konsep Dasar JST

Menurut Kusumadewi (2004) menyatakan bahwa jaringan syaraf tiruan terdiri atas beberapa *neuron* dan memiliki hubungan antara *neuron-neuron* tersebut. *Neuron* merupakan sebuah unit pemroses informasi yang menjadi dasar pengoperasian jaringan syaraf tiruan, Syaraf adalah sebuah unit untuk memproses informasi dengan 3 elemen dasar dibawah ini:

1. Satu set *link* yang saling terhubung.
2. Sebuah penjumlahan yang digunakan untuk dapat menghitung besarnya penambahan pada sinyal masukan.
3. Sebuah fungsi aktivasi untuk membatasi banyaknya keluaran pada syaraf.

Sebagian besar jaringan melakukan penyesuaian bobot-bobotnya selama menjalani pelatihan, pelatihan dapat berupa terbimbing (*supervised training*) dimana diperlukan pasangan masukan-sasaran untuk tiap pola yang dilatih. Jenis kedua adalah pelatihan tak terbimbing (*unsupervised training*). Pemodelan jaringan tiruan dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Pemodelan Jaringan Syaraf Tiruan (Kusumadewi, 2004)

Menurut Pakaja & Naba (2015) menyatakan bahwa jaringan neuron buatan terdiri dari kumpulan group neuron yang tersusun dalam lapisan dibawah ini:

1. Lapisan *Input (Input Layer)*: berfungsi untuk menghubungkan jaringan ke dunia luar (sumber data).
2. Lapisan tersembunyi (*Hidden Layer*): setiap jaringan memiliki lebih dari satu *hidden layer* dan bahkan juga tidak memiliki sama sekali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

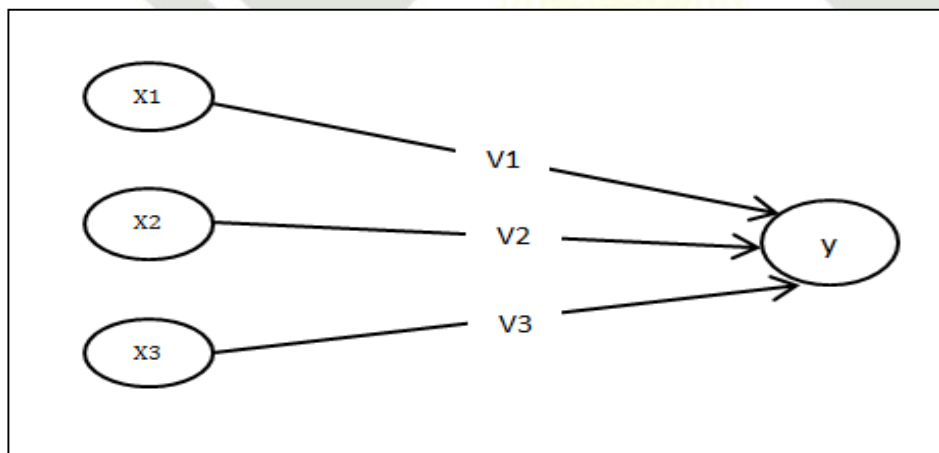
3. Lapisan *Output* (*Output Layer*): prinsip kerja neuron-neuron pada lapisan ini sama dengan prinsip kerja neuron-neuron pada lapisan tersembunyi (*Hidden Layer*) dan disini juga digunakan fungsi *Sigmoid*, tapi keluaran dari *neuron* pada lapisan ini sudah dianggap sebagai hasil dari proses.

2.1.3 Arsitektur Jaringan Syaraf Tiruan

Hubungan antar neuron atau yang biasa disebut sebagai arsitektur jaringan. Neuron-neuron tersebut dikumpulkan dalam lapisan-lapisan yang disebut *neuron layer*. Lapisan-lapisan tersebut dibagi menjadi 3 arsitektur dibawah ini (Puspitaningrum, 2006):

1. Jaringan Lapisan Tunggal (*Single Layer*)

Jaringan dengan lapisan tunggal terdiri dari 1 lapisan input dan 1 lapisan output. Setiap unit dalam lapisan input selalu terhubung dengan setiap unit yang terdapat pada lapisan output. Jaringan ini menerima input kemudian mengolahnya menjadi output tanpa melewati lapisan tersembunyi. Contoh Jaringan Syaraf Tiruan yang menggunakan jaringan lapisan tunggal adalah ADALINE, Hopfield, Perceptron (Puspitaningrum, 2006).



Gambar 2.2 Arsitektur Jaringan *Layer* Tunggal (Puspitaningrum, 2006)

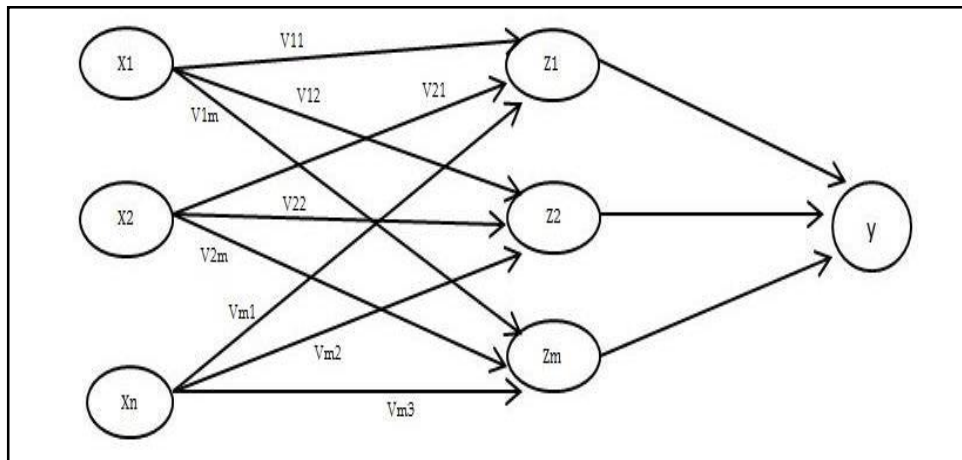
2. Jaringan Lapisan Banyak (*Multi Layer*)

Jaringan lapisan banyak mempunyai 3 jenis lapisan, yaitu lapisan input, lapisan tersembunyi, dan lapisan output. Jaringan ini dapat menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks dibandingkan dengan jaringan lapisan tunggal. Contoh Jaringan Syaraf Tiruan yang menggunakan jaringan lapisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

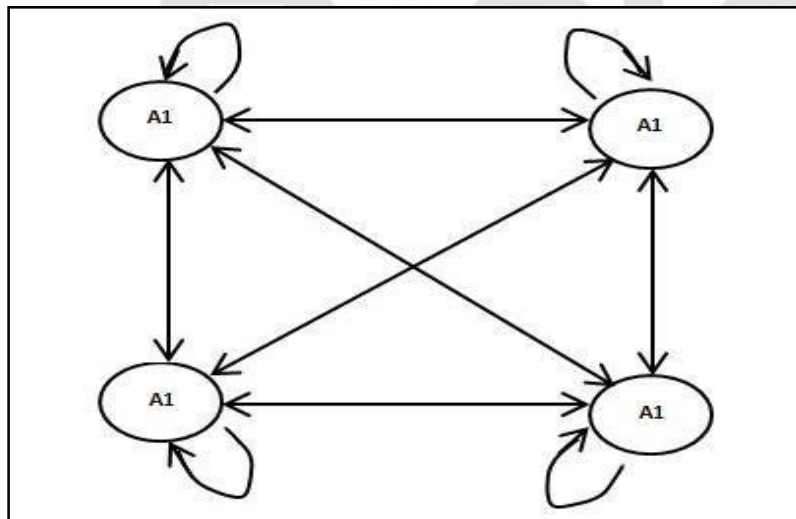
banyak adalah MADALINE, Backpropagation, dan Neocognitron (Puspitaningrum, 2006).



Gambar 2.3 Arsitektur Jaringan *Layer* Banyak (Puspitaningrum, 2006)

3. Jaringan Lapisan Kompetitif (*Competitive Layer*)

Jaringan ini memiliki bobot yang telah ditentukan dan tidak memiliki proses pelatihan. Jaringan ini digunakan untuk mengetahui neuron pemenang dari sejumlah neuron yang ada. Akibatnya, pada jaringan ini sekumpulan neuron bersaing untuk mendapatkan hak menjadi aktif. Nilai bobot setiap neuron untuk dirinya sendiri adalah 1, sedangkan untuk neuron lainnya bernilai random negative. Contoh JST yang menggunakan jaringan dengan lapisan kompetitif adalah LVQ (Puspitaningrum, 2006).



Gambar 2.4 Arsitektur Jaringan Kompetitif (Puspitaningrum, 2006)

2.2 Jaringan *Backpropagation*

Backpropagation merupakan sebuah metode penurunan gradien untuk meminimalisir terjadinya kuadrat error keluaran. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam pelatihan jaringan, yaitu tahap maju (forward propagation), tahap perambatan balik, dan tahap perubahan bobot dan bias (Chandra, Sovia, & Permana, 2015).

Backpropagation melatih jaringan untuk mendapatkan keseimbangan antara kemampuan jaringan dalam mengenali pola serta kemampuan jaringan untuk memberikan respon yang benar terhadap pola masukan dengan pola yang dipakai selama pelatihan (Chandra et al., 2015).

Jaringan Syaraf Tiruan *Backpropagation* ini, menggunakan fungsi aktivasi *binary sigmoid*. Menurut Fausett 1994, dalam kutipan (Agmalaro, Kustiyo, & Akbar, 2013), sebelum melakukan proses pelatihan, terdapat beberapa parameter jaringan yang harus ditentukan terlebih dahulu, antara lain:

1. Tingkat pelatihan (*learning rate*) yang dilambangkan dengan α harus mempunyai nilai positif kurang dari 1. Semakin tinggi nilai α , semakin cepat kemampuan jaringan untuk belajar. Akan tetapi hal ini kurang baik, karena *error* yang dihasilkan tidak merata.
2. Toleransi kesalahan (*error tolerance*), jika kesalahan semakin kecil, maka jaringan akan memiliki nilai bobot yang lebih akurat. Tetapi akan mengakibatkan waktu yang lebih panjang untuk melakukan pelatihan.
3. Jumlah maksimal proses pelatihan yang dilakukan (*maximum epoch*) biasanya bernilai besar. *Maximum epoch* diberikan untuk mencegah terjadinya perulangan tanpa akhir.
4. Nilai ambang batas atau bias (*threshold value*), dilambangkan dengan θ . Parameter ini tidak harus diberikan (*optional*). Apabila nilai θ tidak ada, maka nilainya sama dengan 0.

Pada proses propagasi maju, sinyal masukan akan dipropagasikan menuju lapisan tersembunyi menggunakan fungsi aktivasi yang ditentukan. Keluaran dari setiap lapisan tersembunyi akan diteruskan ke lapisan berikutnya hingga didapatkan hasil keluaran jaringan. Selanjutnya keluaran jaringan dibandingkan dengan target yang harus dicapai. Selisih target dan hasil keluaran adalah kesalahan yang terjadi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika kesalahan lebih kecil dari batas toleransi, maka perulangan dihentikan, tapi bila kesalahan masih besar maka jaringan akan dimodifikasi dengan cara mendistribusikan kesalahan pada unit keluaran (kesalahan dihitung berdasarkan faktor error). Fase ini disebut propagasi mundur. Kemudian pada fase perubahan bobot, bobot semua garis dimodifikasi bersamaan. Perubahan bobot suatu garis didasarkan atas faktor error neuron di layer atasnya (Chandra et al., 2015).

2.2.1 Fungsi Aktivasi

Fungsi aktivasi merupakan bagian penting dalam tahapan perhitungan keluaran dari suatu algoritma (A. Hermawan, 2006). Fungsi aktivasi merupakan fungsi matematis yang berfungsi membatasi dan menentukan jangkauan output suatu neuron. Beberapa fungsi aktivasi yang digunakan dalam JST adalah (A. Hermawan, 2006):

1. Fungsi Sigmoid

Fungsi sigmoid ada dua, yaitu pertama fungsi sigmoid biner, memiliki nilai pada range 0 s.d 1. Fungsi sigmoid biner dirumuskan sebagai:

$$f(x) = \frac{1}{1+e^{-x}} \dots \dots \dots (2.1)$$

dengan turunan dari f(x) adalah:

$$f'(x) = \sigma f(x) [1 - f(x)] \dots \dots \dots (2.2)$$

Kedua fungsi sigmoid bipolar, memiliki nilai antara -1 s.d 1. Fungsi sigmoid bipolar dirumuskan sebagai:

$$f(x) = \frac{1-e^{-\sigma x}}{1+e^{-\sigma x}} \dots \dots \dots (2.3)$$

dengan turunan dari f(x) adalah:

$$f'(x) = \frac{\sigma}{2} [1+f(x)][1-f(x)] \dots \dots \dots (2.4)$$

Fungsi Threshold (batas ambang)

Fungsi threshold ada dua, yaitu: Fungsi threshold biner, yang dirumuskan:

$$f(x) = \begin{cases} 1, & \text{jika } x \geq a \\ 0, & \text{jika } x < a \end{cases} \dots \dots \dots (2.5)$$

Fungsi threshold bipolar, yang dirumuskan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

$$F(x) = \begin{cases} 1, & \text{jika } x \geq a \\ -1, & \text{jika } x < a \end{cases} \dots\dots\dots(2.6)$$

dengan a adalah batas ambang (threshold). Jika threshold a bernilai 0, maka fungsi ini disebut sebagai fungsi undak.

2 Fungsi Identitas (linear)

Fungsi identitas digunakan untuk jaringan yang memiliki keluaran sembarang nilai (bukan hanya pada range [0 1] atau [0 -1]). Fungsi identitas memiliki nilai keluaran yang sama dengan nilai masukannya:

$$y = f(x) = x \dots\dots\dots(2.7)$$

3 Fungsi Saturating Linier

Fungsi saturating linier dirumuskan sebagai:

$$F(x) = \begin{cases} 1 & \text{jika } x \geq 0.5 \\ x + 0.5 & \text{jika } -0.5 < x < 0.5 \\ 0 & \text{jika } x \leq -0.5 \end{cases} \dots\dots\dots(2.8)$$

2 Fungsi Simetrik Saturating Linier

Fungsi simetrik saturating linier dirumuskan sebagai:

$$F(x) = \begin{cases} -1; & \text{jika } x < -1 \\ x; & \text{jika } -1 \leq x \leq 1 \\ 1; & \text{jika } x > 1 \end{cases} \dots\dots\dots(2.9)$$

2.2.2 Arsitektur Jaringan

Dalam jaringan *Backpropagation*, setiap unit berada di lapisan input yang terhubung ke setiap unit yang ada pada lapisan tersembunyi. Setiap unit dilapisan tersembunyi terhubung ke unit yang ada di lapisan output. Jaringan syaraf tiruan *Backpropagation* terdiri dari banyak lapisan (mutilayer) seperti berikut ini (Puspitaningrum, 2006):

1 Lapisan Input

Lapisan input terdiri dari neuron-neuron atau unit-unit input, mulai dari input 1 sampai input n.

2 Lapisan tersembunyi

Lapisan tersembunyi terdiri dari unit-unit tersembunyi, mulai dari unit tersembunyi 1 sampai unit tersembunyi p.

Lapisan output

Lapisan output terdiri dari unit-unit output, mulai dari output 1 sampai unit output m, n, p, masing-masing adalah bilangan integer sesuai arsitektur jaringan syaraf tiruan yang dirancang.

2.2.3 Algoritma Backpropagation

Backpropagation merupakan sebuah metode penurunan gradien untuk meminimalisir terjadinya kuadrat error keluaran. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam pelatihan jaringan, yaitu tahap maju (forward propogation), tahap perambatan balik, dan tahap perubahan bobot dan bias (Chandra, Sovia, & Permana, 2015).

Backpropagation melatih jaringan untuk mendapatkan keseimbangan antara kemampuan jaringan dalam mengenali pola serta kemampuan jaringan untuk memberikan respon yang benar terhadap pola masukan dengan pola yang dipakai selama pelatihan (Chandra et al., 2015).

Jaringan Syaraf Tiruan *Backpropagation* ini, menggunakan fungsi aktivasi *binary sigmoid*. Menurut Fausett 1994, dalam kutipan (Agmalaro, Kustiyo, & Akbar, 2013), sebelum melakukan proses pelatihan, terdapat beberapa parameter jaringan yang harus ditentukan terlebih dahulu, antara lain:

1. Tingkat pelatihan (*learning rate*) yang dilambangkan dengan α harus mempunyai nilai positif kurang dari 1. Semakin tinggi nilai α , semakin cepat kemampuan jaringan untuk belajar. Akan tetapi hal ini kurang baik, karena *error* yang dihasilkn tidak merata.
2. Toleransi kesalahan (*error tolerance*), jika kesalahan semakin kecil, maka jaringan akan memiliki nilai bobot yang lebih akurat. Tetapi akan mengakibatkan waktu yang lebih panjang untuk melakukan pelatihan.
3. Jumlah maksimal proses pelatihan yang dilakukan (*maximum epoch*) biasanya bernilai besar. *Maximum epoch* diberikan untuk mencegah terjadinya perulangan tanpa akhir.
4. Nilai ambang batas atau bias (*threshold value*), dilambangkan dengan θ . Parameter ini tidak harus diberikan (*optional*). Apabila nilai θ tidak ada, maka nilainya sama dengan 0.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada proses propagasi maju, sinyal masukan akan dipropagasikan menuju lapisan tersembunyi menggunakan fungsi aktivasi yang ditentukan. Keluaran dari setiap lapisan tersembunyi akan diteruskan ke lapisan berikutnya hingga didapatkan hasil keluaran jaringan. Selanjutnya keluaran jaringan dibandingkan dengan target yang harus dicapai. Selisih target dan hasil keluaran adalah kesalahan yang terjadi, jika kesalahan lebih kecil dari batas toleransi, maka perulangan dihentikan, tapi bila kesalahan masih besar maka jaringan akan dimodifikasi dengan cara mendistribusikan kesalahan pada unit keluaran (kesalahan dihitung berdasarkan faktor error). Fase ini disebut propagasi mundur. Kemudian pada fase perubahan bobot, bobot semua garis dimodifikasi bersamaan. Perubahan bobot suatu garis didasarkan atas faktor error neuron di layer atasnya (Chandra et al., 2015).

2.3 Confusion Matrix

Confusion matrix adalah sebuah tabel yang menyatakan jumlah data uji yang benar diklasifikasikan dan jumlah data uji yang salah diklasifikasikan. Rumus dalam menghitung confusion matrix adalah sebagai berikut (Indriani, 2014):

$$\text{Akurasi} = \frac{TP+TN}{TP+FN+FP+TN} \times 100\% \dots\dots\dots(2.10)$$

Contoh confusion matrix untuk klasifikasi biner ditunjukkan pada tabel 2.1 (Indriani, 2014)

Tabel 2. 1 Confusion Matrix

		Kelas Prediksi	
		1	0
Kelas Sebenarnya	1	TP	FN
	0	FP	TN

Keterangan:

True Positive (TP), yaitu jumlah dokumen dari kelas 1 yang benar dan diklasifikasikan sebagai kelas 1.

True Negative (TN), yaitu jumlah dokumen dari kelas 0 yang benar diklasifikasikan sebagai kelas 0.

False Positive (FP), yaitu jumlah dokumen dari kelas 0 yang salah diklasifikasikan sebagai kelas 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

False Negative (FN) yaitu jumlah dokumen dari kelas 1 yang salah diklasifikasikan sebagai kelas 0.

2.4 Normalisasi

Data-data yang diperoleh terlebih dahulu harus dinormalisasi sebelum digunakan untuk data inputan pada jaringan syaraf tiruan. Pada proses pelatihan dengan metode *Bacpropagation* digunakan fungsi aktivasi sigmoid biner. Oleh sebab itu data harus dinormalisasi untuk mendapatkan nilai inputan dengan range [0 sampai 1]. Tujuan dari normalisasi adalah untuk memudahkan proses komputasi (Chandra, 2015).

Menurut (Halim & Wibisono, 2000) tujuan dari normalisasi adalah untuk menyesuaikan antara nilai range data dengan *logsigmoid threshold function* pada *Backpropagation*. Artinya nilai kuadrat inputan harus memiliki angka dengan rentang 0 sampai dengan 1. Nantinya data inputan yang memenuhi syarat adalah data inputan yang memiliki nilai 0 sampai 1 atau -1 sampai 1. Itulah sebabnya nilai output yang dihasilkan juga akan berada pada rentang 0 sampai 1. Berikutnya perlu dilakukan proses denormalisasi untuk mendapatkan nilai output yang sebenarnya. Pada penelitian ini metode normalisasi yang akan digunakan adalah metode *min-max*. metode ini dirumuskan sebagai berikut (Yanti, 2013):

$$x' = \frac{x_i - x_{(min)}}{x_{(max)} - x_{(min)}} \dots\dots\dots (2.10)$$

Keterangan :

- x_i : data ke-i
- $x_{(max)}$: data dengan nilai terendah
- $x_{(min)}$: data dengan nilai tertinggi

2.5 White Box

White Box adalah proses pengujian yang dilakukan dengan mengecek secara detail suatu perancangan dari program prosedural. Hal ini bertujuan untuk mengelompokkan beberapa keompok pengujian. singkatnya, *White Box* adalah

pedoman yang digunakan untuk mendapatkan program yang benar 100% (Khan, 2011).

2.6 Dyslexia

Dyslexia berasal dari kata Yunani , “*dys*” berarti kesulitan, “*lexis*” berarti kata kata. Abigail (Sidiarto, 2007) menjelaskan bahwa *Dyslexia* merupakan kesulitan belajar primer yang berhubungan dengan masalah bahasa tulisan seperti membaca, menulis, mengeja karena adanya kelainan neurologis yang kompleks, kelainan struktur dan fungsi otak. Bila salah satu dari kembar identik mengalami disleksia, maka 85 hingga 100 persen kemungkinan anak kembar yang lain mengalami disleksia pula. Bila salah satu orang tua mengalami disleksia, sekitar 25-50% dari anaknya akan mengalami disleksia pula.

Menurut Critchley (Sidiarto, 2007) adalah: “Kesulitan belajar membaca, menulis, dan mengeja (disortografi), tanpa adanya gangguan sensorik perifer, inteligensi yang rendah, lingkungan yang kurang menunjang (di rumah, di sekolah), problema emosional primer atau kurang motivasi” .

2.7 Penelitian Terkait

Penelitian terkait berikut ini merupakan tujuan membantu untuk dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga penelitian terkait yang dilakukan peneliti sebelum dalam menjadi referensi untuk penulisan pada penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 Penelitan Terkait

No.	Nama	Judul	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Ratnaningtyas Widyani Purnamasari, Dwijanto, Endang Sungiharti	Implementasi Jaringan Syaraf Tiruan <i>Backpropagation</i> Sebagai Sistem Deteksi Penyakit <i>Tuberculosis</i> (Tbc)	2013	<i>Backpropagation</i>	Percobaan variasi learning rate dan jumlah neuron hidden layer dalam proses pelatihan dapat menghasilkan tingkat akurasi sebesar 100% dengan arsitektur jaringan yang optimal, yaitu jumlah iterasi (epoh): 1000, target error: 0,001,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Judul	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
		Unnes Journal of Mathematics (2013)			learning rate: 0,5 dan jumlah neuron hidden layer: 100.
	Deddy Kusbianto Purwoko Aji, Nurul Khotimah	Prediksi <i>Diskalkulia</i> Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan <i>Backpropagation</i> ISSN : 2085 – 3092	2014	<i>Backpropagation</i>	Dari hasil perhitungan di dapat hasil prosentase keberhasilan sistem yang peneliti buat adalah 70%., yang berarti bahwa perangkat yang diteliti dapat mewakili diteksi diskalkulia dengan tingkat akurasi 70%.
3	Arif Jumarwanto , Rudy Hartanto, Dhidik Prastiyanto	Aplikasi Jaringan Saraf Tiruan <i>Backpropagation</i> untuk Memprediks i Penyakit THT di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus Jurnal Teknik Elektro Vol. 1 No.1 Januari - Juni 2009	2009	<i>Backpropagation</i>	Jaringan saraf tiruan yang dihasilkan pada penelitian ini memiliki tingkat akurasi 100 %, baik pada tahap pelatihan maupun tahap pengujian. Artinya jaringan syaraf tiruan yang dibuat dapat mengenali pola data THT dengan sempurna (benar).
	Aji Sudarsono	Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Memprediks i Laju Pertumbuhan Penduduk	2016	<i>Backpropagation</i>	Dari korelasi 0.9610 menunjukkan prediksi jumlah penduduk berdasarkan data selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Judul	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
		Menggunakan Metode <i>Bacpropagation</i> (Studi Kasus Di Kota Bengkulu) Jurnal Media Infotama Vol. 12 No. 1, Februari 2016			5 tahun kurang baik, pada data diatas terlihat bahwa error terkecil ditunjukkan data ke- 67 yaitu sebesar -0,0005 dan error terbesar pada data ke- 1 yaitu sebesar 0,2687 nilai MSE dari akhir pelatihan sebesar 0,075491
	Puspaningrum, Harambang, & Munir	Klasifikasi Citra Paru-Paru dengan Ekstraksi Fitur Histogram dan Jaringan Syaraf Tiruan <i>Backpropagation</i> JURNAL SAINS DAN SENI POMITS Vol. 2, No.2, (2013) 2337-3520 (2301-928X Print)	2016	<i>Backpropagation</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem perangkat lunak untuk mengidentifikasi penyakit paru-paru normal, kanker dan efusi dengan ekstraksi fitur histogram dan jaringan syaraf tiruan backpropagation telah berhasil dibuat dan memiliki performansi sebesar 65 %.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu panduan dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian berisi rencana atau tahapan awal hingga akhir yang menghasilkan *output* sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah



3.2 Pengamatan Pendahuluan

Pengamatan pendahuluan adalah cara-cara dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti secara terstruktur. Hal yang dilakukan pada saat melakukan pengamatan pendahuluan adalah mencari informasi permasalahan yang diangkat melalui buku, internet, jurnal dan penelitian terkait yang pernah diteliti sebelumnya yang berhubungan dengan *Dyslexia*.

Dalam melakukan pengamatan pendahuluan, hal yang pertama dilakukan adalah menemui psikolog. Dari pertemuan awal dengan psikolog, didapatkan informasi mengenai *Dyslexia*, baik itu gambaran umum, literatur, serta gambaran sistem yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi *Dyslexia*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, bisa dilihat bahwa dalam mengidentifikasi disleksia, psikolog harus melihat kembali hardcopy yang mengacu pada gejala *Dyslexia* sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menemukan hasilnya. Permasalahan diatas merupakan alasan untuk membangun aplikasi yang dapat membantu memudahkan pekerjaan psikolog dalam menentukan seorang anak menderita gangguan *Dyslexia* atau tidak.

3.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan dan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana menerapkan metode *Backpropagation* untuk mengidentifikasi disleksia pada anak.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pencarian dan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan. Proses ini dibutuhkan untuk melakukan penelitian dalam pemecahan masalah yang telah diteliti sebelumnya pada analisa permasalahan. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan dilakukan antara lain:

3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan bertujuan untuk menggali informasi dan mengumpulkan bahan serta materi yang bersumber dari buku-buku, artikel maupun jurnal *internet* yang berkaitan dengan jaringan syaraf tiruan *Backpropagation* dan *Dyslexia*.

3.5.2 Wawancara

Pada penelitian ini juga dilakukan proses pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan *Dyslexia* kepada psikolog. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan *Dyslexia* serta validasi data yang diperoleh dari sumber lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Kuesioner

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada murid Sekolah Dasar kelas 1,2,3 dan 4 dengan rentang umur 6 sampai 11 tahun yang akan di isi oleh guru wali kelas.

Kuesioner yang dibuat mengacu pada gejala-gejala *Dyslexia* melalui proses *blueprint*. Kuesioner berisi pernyataan dan pertanyaan yang dapat mendeteksi anak mengalami gangguan *Dyslexia* atau tidak. Kuesioner dibuat dengan acuan penelitian yang divalidasi oleh psikolog. Jumlah kuesioner yang disebar berjumlah 190 responden.

3.6 Analisa

Tahapan analisa pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa data yang dibutuhkan pada tahap pelatihan dan pengujian *Backpropagation* serta analisa kebutuhan membangun simulasi deteksi *Dyslexia*, sehingga mempermudah proses perancangan simulasi.

3.4.1 Analisa Data

Pada tahap analisa data merupakan tahapan untuk menganalisa data yang dibutuhkan untuk tahapan pelatihan dan pengujian pada perhitungan *Backpropagation*. Analisa data yang dilakukan diantaranya data masukan dan tranformasi data.

3.4.1.1 Data Inputan

Tahap pertama pada proses analisa data adalah melakukan inputan data dengan cara menentukan variabel inputan. Pada penelitian ini terdapat 40 variabel inputan yaitu: umur, jenis kelamin dan 38 aspek *Dyslexia*.

Kemudian data akan diolah menjadi data latih (*training*) dan data uji (*testing*). Data inputan ini akan dimasukkan ke dalam sistem kemudian disimpan ke dalam database.

3.4.1.2 Tranformasi Data

Pada tahapan tranformasi data merupakan tahapan untuk merubah nilai data gejala menjadi bentuk skala angka 0 dan 1 sehingga dapat digunakan untuk perhitungan tahap pelatihan dan pengujian pada *Backpropagation*. Data yang di tranformasi adalah aspek *Dyslexia* (Gangguan Belajar). Berikut tranformasi nilai variabel dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tranformasi Nilai Variabel

	Keterangan	Skala Nilai
Data Dyslexia	YA	1
	TIDAK	0

3.4.2 Pembagian Data

Pada tahap pembagian data merupakan tahapan untuk membagi data menjadi data latih (*training*) dan data uji (*testing*) pada tahapan *Backpropagation Momentum*. Pembagian data yang dilakukan adalah data latih 70%, 80%, 90% dan data uji 30%, 20%, 10% dari jumlah data keseluruhan 150 data deteksi dini *Dyslexia* (Gangguan Belajar).

3.4.3 Analisa Metode *Backpropagation*

Pada tahap ini akan menjelaskan proses-proses yang dilakukan untuk deteksi *Dyslexia* menggunakan *Backpropagation*. Proses yang dilakukan dimulai dari tahap pelatihan (*training*) hingga pengujian (*testing*) menggunakan metode *Backpropagation*.

3.4.3.1 Pelatihan (*training*)

Pada tahap ini akan dilakukan proses pelatihan (*training*) sistem menggunakan data latih yang ada sehingga dapat melakukan pelatihan dengan sesuai dengan pelatihan *Backpropagation*. Setelah dilakukan proses pelatihan (*training*), akan diperoleh bobot akhir. Bobot akhir ini nantinya akan digunakan untuk melakukan pengujian. Berikut *flowchart* pelatihan (*training*) dapat dilihat pada gambar 3.2.

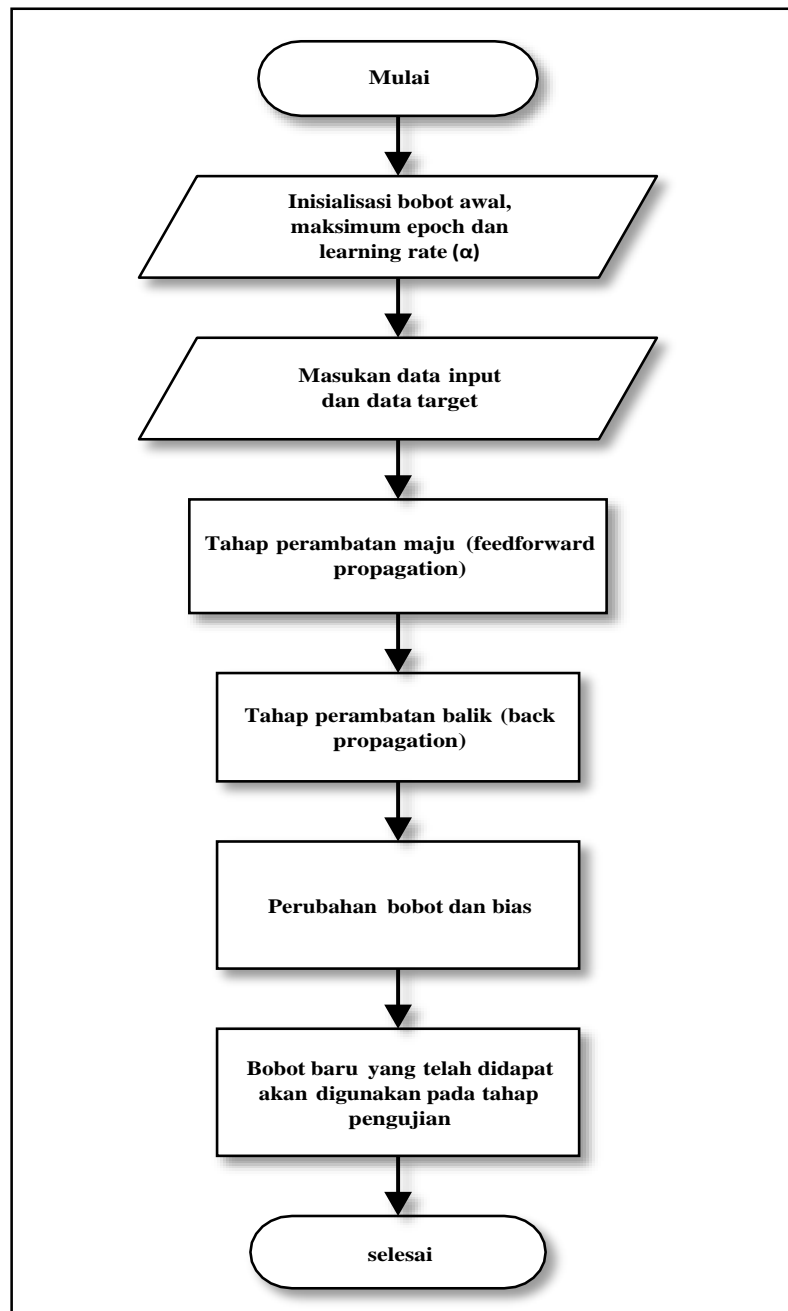
Penjelasan pada gambar 3.2 *flowchart* pelatihan (*training*) sebagai berikut ini:

1. Inisialisasi bobot awal dengan nilai acak yang kecil dapat dilakukan dengan memilih nilai dengan range antara 0 sampai 1. Tentukan maksimum epoch dan learning rate. Pada contoh perhitungan manual ini akan digunakan maksimum epoch 1000 dan learning rate 0,01.
2. Masukkan data latih berupa variabel masukan (X_1 sampai X_{40}) dan target kelasnya.
3. Tahap pelatihan terdiri dari 3 tahap yaitu tahap perambatan maju (*feedforward propagation*), perambatan balik (*backpropagation*), dan perubahan bobot & bias. Lakukan proses perhitungan pada ketiga tahap tersebut.
4. Lakukan proses pelatihan sebanyak maksimum epoch yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Bobot akhir yang telah didapatkan dari proses pelatihan tersebut selanjutnya akan disimpan untuk digunakan pada tahap pengujian.



Gambar 3.1 Flowchart Pelatihan (Training)

3.4.3.2 Pengujian (testing)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian pada sistem menggunakan data disediakan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah *output* yang dihasilkan sesuai dengan data yang sebenarnya. Berikut ini gambar *flowchart* pengujian pada sistem dapat dilihat pada gambar 3.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

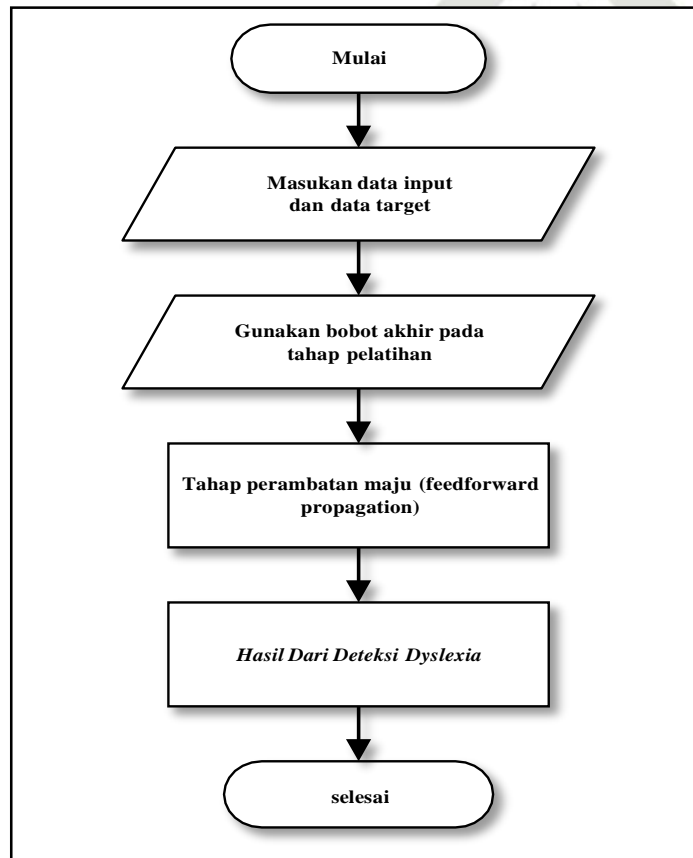
Penjelasan pada Gambar 3.3 *flowchart* pengujian (*testing*) akan jelaskan berikut ini:

Masukkan data uji berupa variabel masukan (X_1 sampai X_{40}) dan target kelasnya.

Bobot akhir yang telah didapat dari tahap pelatihan sebelumnya akan digunakan untuk inisialisasi bobot awal pada tahap pengujian.

Pada tahap pengujian hanya akan menggunakan fase perambatan maju (*feedforward propagation*).

Hasil akhir yang nantinya akan didapatkan adalah *output* dari diagnosa.



Gambar 3.2 *Flowchart* Pengujian (*Testing*).

3.7 Perancangan Antar Muka (*Interface*)

Pada tahap perancangan *interface* atau perancangan antar muka digunakan untuk menghubungkan antar *user* kepada aplikasi yang telah dibangun sehingga user dapat berintraksi kepada apkasi dengan mudah. Perancangan *interface* pada penelitian ini diantaranya yaitu: halaman depan, proses pelatihan, proses pengujian dan test individu menggunakan GUI (*Graphical User Interface*) yang ada pada Matlab.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Implementasi dan Pengujian

Setelah melakukan tahapan analisa dan perancangan selanjutnya memasuki tahap implementasi dan pengujian, Implementasi dan pengujian merupakan tahap yang sangat penting dan tahap terakhir pada penelitian ini.

3.6.1 Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahapan yang melakukan *coding* atau menulis *script* pemrograman sesuai dengan analisa dan perancangan yang telah dilakukan. Tahapan ini dilakukan agar sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Implementasi yang dilakukan yaitu implementasi metode *Backpropagation* untuk melakukan deteksi awal *Dyslexia*.

3.6.1.1 Ruang Lingkup Implementasi

Pada tahapan ini dilakukan implementasi sesuai dengan data yang telah dirancang pada tahapan analisa dan perancang yang sudah dilakukan. Implementasi sistem ini membutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat menjadi perangkat pendukung.

1. Ruang lingkup perangkat keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan yaitu:

1. Processor : Intel(R) CORE i5 8th Gen
2. Memori : 4 GB DDR4 Memory Up-to 32 GB
3. Harddisk : 1000 GB HDD
4. VGA : NVIDIA GeForce MX150 with 2 GB VRAM

2. Ruang lingkup perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan

1. Sistem Operasi : Windows 10
2. Bahasa Pemrograman : Matlab
3. Tools : Matlab R2016a

3.6.1.2 Batasan Implementasi

Batasan implementasi pada penelitian ini memiliki batasan yang sesuai dengan hasil analisa dan perancangan. Batasan implementasi yaitu: perancangan dan pengkodean menggunakan *tools* Matlab R2016a.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.3 Implementasi Antar Muka (*Interface*)

Implementasi antar muka (*interface*) adalah tahapan untuk proses mengimplementasikan perancangan sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti. Proses implementasi diantaranya adalah halaman depan, proses pelatihan, proses pengujian dan test individu.

3.6.2 Pengujian

Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui keberhasilan dan tingkat akurasi dari sistem sudah berhasil atau belum. Pengujian yang dilakukan ini diantaranya adalah rancangan pengujian, pengujian *white box*, pengujian parameter pada *backpropagation*.

3.6.2.1 Rancangan Pengujian

Pada Tahapan rancangan pengujian merupakan tahapan untuk merancang tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk menentukan *output* deteksi awal *Dyslexia*, pemilihan parameter dengan pembagian data dan untuk algoritma menggunakan *white box*, pengujian tingkat akurasi (*confusion matrix*).

3.6.2.2 Pengujian *White Box*

Pengujian *white box* yang dilakukan untuk mengetahui hasil tahapan pelatihan dan pengujian apakah algoritma *Backpropagation* sudah berjalan dengan baik atau tidak pada aplikasi yang sudah dibangun. Pengujian *white box* yang dilakukan diantaranya adalah tahap pelatihan, pengujian dan test individu algoritma *Backpropagation*.

3.6.2.3 Pengujian Parameter pada *Backpropagation*

Pengujian parameter dilakukan untuk menentukan nilai parameter terbaik yang akan digunakan untuk diterapkan pada proses pelatihan *Backpropagation*. Pelatihan dengan pilihan learning rate 0.01, 0.1, 0.2 dan 0.5. Maksimum epoch 1000. Target error 0.001. jumlah neuron hidden layer 40 dan 79. Perhitungan tingkat akurasi pada pengujian parameter menggunakan *confusion matrix*.

3.6.2.2 *Confution Matrix*

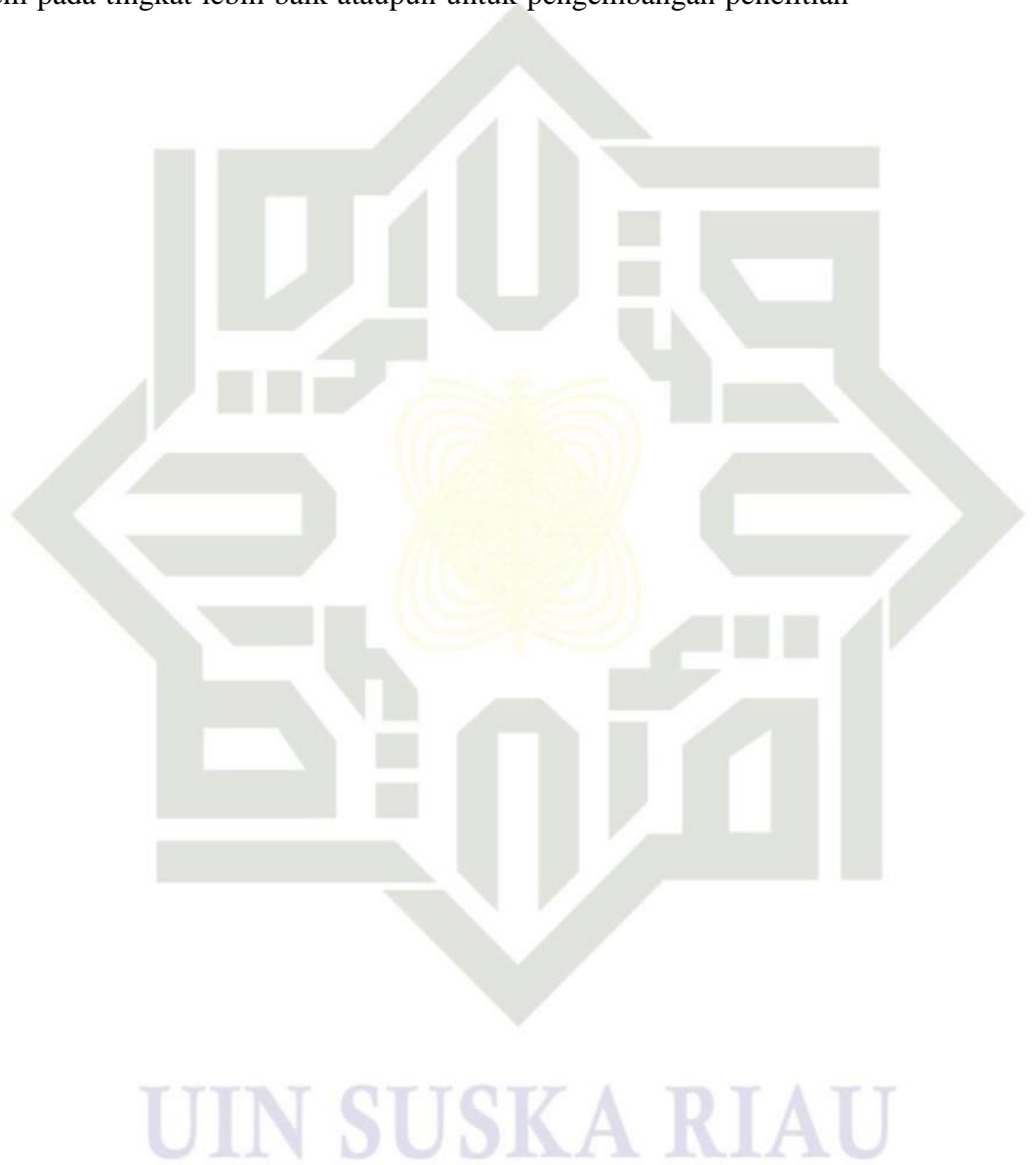
Confution Matrix adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan system yang dihitung berdasarkan jumlah data uji yang bernilai benar dan jumlah data uji yang salah untuk mendapatkan nilai hasil akurasi dari pengujian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dan Saran

Tahapan kesimpulan dan saran merupakan tahapan penentuan kesimpulan tentang sistem, fungsional sistem berjalan dengan baik, hasil dari sistem dan kelebihan pada sistem. Pada tahapan saran adalah kalimat yang berisi saran untuk perbaikan sistem pada tingkat lebih baik ataupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dengan judul deteksi awal *Dyslexia* pada anak menggunakan jaringan syaraf tiruan *Backpropagation* adalah sebagai berikut:

1. Metode *Backpropagation* telah berhasil diimplementasikan untuk mendeteksi *Dyslexia* (Gangguan Belajar).
2. Parameter yang digunakan pada penelitian ini yaitu *learning rate* 0.01, 0.1 dan 0.2 dan 0.5. Maksimum *epoch* 1000. Target *error* 0.001. jumlah *neuron hidden layer* 40 dan 79.
3. Parameter terbaik adalah α 0.01 dan 0.5 dengan hasil akurasi sebesar 100%.
4. Jumlah data latih, nilai *learning rate* dan jumlah data latih mempengaruhi hasil akurasi.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan , terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik. Antara lain sebagai berikut:

1. Jaringan syaraf tiruan ada banyak jenisnya, salah satunya *Backpropagation* seperti yang digunakan pada penelitian ini. Untuk mengetahui kinerja jaringan syaraf tiruan yang lebih optimal, perlu digunakan algoritma pelatihan selain *Backpropagation* sebagai perbandingan.
2. Pengembangan aplikasi berbasis android yang menggunakan web *service* sehingga lebih *comfortable* untuk diakses oleh user.
3. Menambahkan ruang penyimpanan data hasil deteksi agar memudahkan psikolog melihat hasil sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmalaro, M. A., Kustiyo, A., & Akbar, A. R. (2013). Identifikasi Tanaman Buah Tropika Berdasarkan Tekstur Permukaan Daun Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Tropical Fruit Plants Identification Based on Leaf Surface Texture Image Using Artificial Neural Network, 2(Ashari 2006).
- Chandra, M., Sovia, R., & Permana, R. (2015). MEMREDIKSI INDEKS HARGA SAHAM INDOFOOD SUKSES, 2(1), 47–61.
- Dardjowidjojo, S. (2008). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dewantara, K. H. (1967). *Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: majelis leluhur taman siswa.
- Dewi, K., Asosiasi, K., Indonesia, D., & Pendahuluan, I. (2015). Disleksia, 7–13.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Elbro, C. (2010). Dyslexia as Disability or Handicap: When Does Vocabulary Matter?. *Journal of Learning Disabilities*.
- Graupe, D. (2013). Principles of Artificial Neural Networks.
- Halim, S., & Wibisono, A. M. (2000). Penerapan jaringan saraf tiruan untuk peramalan, 2(2), 106–113.
- Hermawan, A. (2006). *Jaringan Saraf Tiruan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hermawan, F. (2014). BACKPROPAGATION UNTUK MENGENALI MOTIF BATIK Fany Hermawan Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA).
- Indriani, A. (2014). Klasifikasi Data Forum dengan menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 5–10.
- Khan, M. E. (2011). Different Approach to Blackbox Testing Technique for Finding Error. *International Journal of Software Engineering & Applications (IJSEA)*, Vol.2, No.
- Kristanto, A. (2007). Pengertian sistem informasi. *Pengertian Sistem Informasi*, 7.
- Kusbianto, Deddy. Purwoko, Aji. Nurul Khotimah, D. (2014). Prediksi Diskalkulia Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation. *Spirit*, 6.
- Kusumadewi, S. (2004). *Membangun Jaringan Syaraf Tiruan (Menggunakan Matlab dan Excel Link)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nafisah, S., Puspitodjati, S., Wulandari, S., Informatika, J. T., Teknologi, F., Universitas, I., ... Backpropagation, M. (2008). PENGKLASIFIKASIAN JENIS TANAH MENGGUNAKAN, (Kommit), 20–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakaja, F., & Naba, A. (2015). Jaringan Syaraf Tiruan dan Certainty Factor, 6(1), 23–28.

Pitowarno. (2004). *Kecerdasan Buatan dalam Robotik*.

Puspitaningrum, D. (2006). *Pengantar Jaringan Saraf Tiruan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sidiarto, L. D. (2007). *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar pada Anak*. Jakarta: UI Press.

Solek, P. (2013). *Dyslexia Today Genius Tomorrow*. Bandung: Dislexia Assosiation of Indonesia Production.

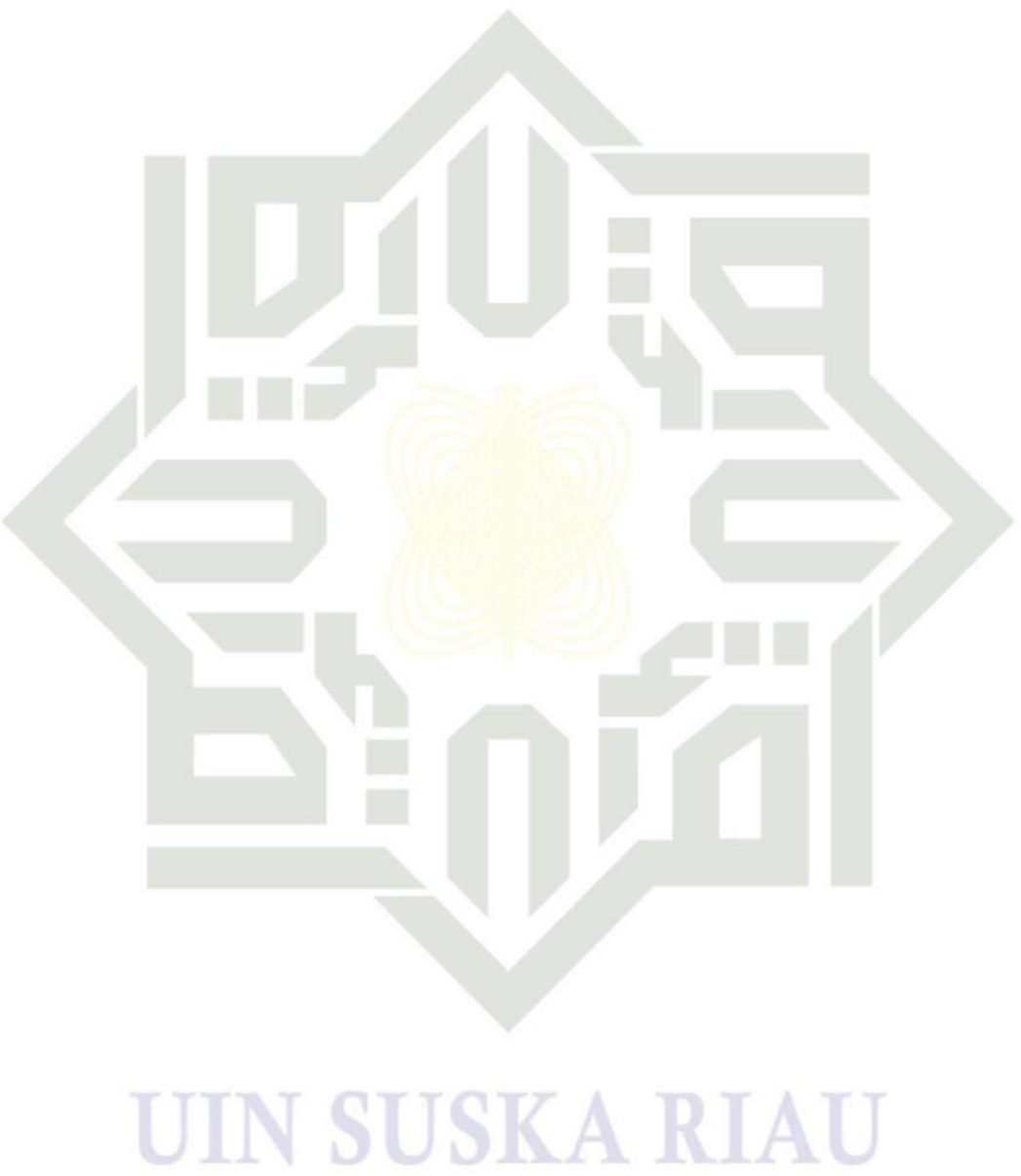
Suhandi, K. (2009). Prediksi Harga Saham dengan Pendekatan Artificial Neural Network Menggunakan Algoritma Backpropagation.

Yanti, N. (2013). *Prediksi Stok Obat di Apotek Menggunakan Metode Neural Network dengan Struktur Backpropagation*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN SUSKA.

LAMPIRAN A

DATA MENTAH DAN TRANSFORMASI





ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan S

Isi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan S

Isi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ip ta milik UIN Suska Riau

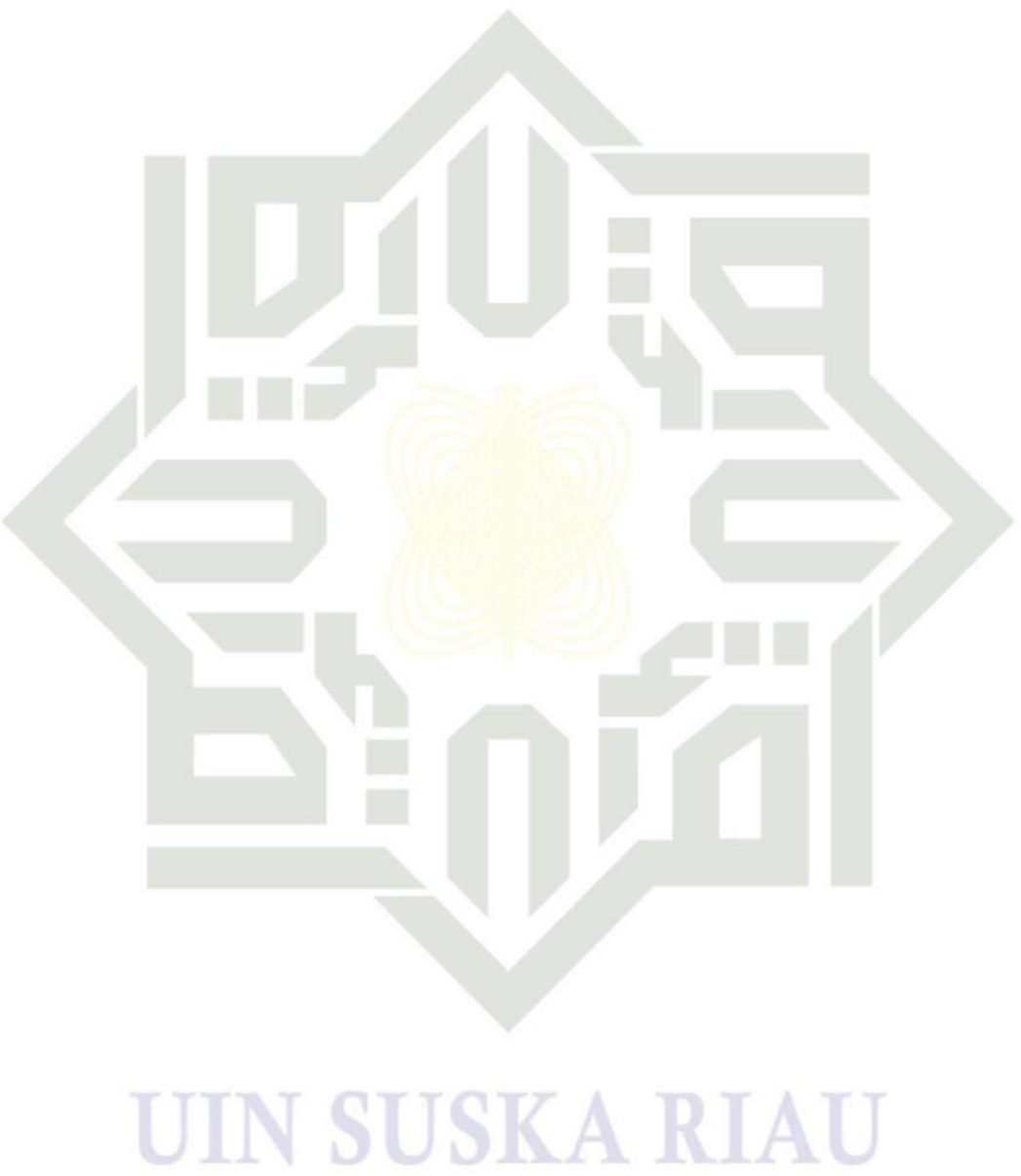
State Islamic University of Sultan S

indungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan

Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan S

Indungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ipta milik UIN Suska Riau

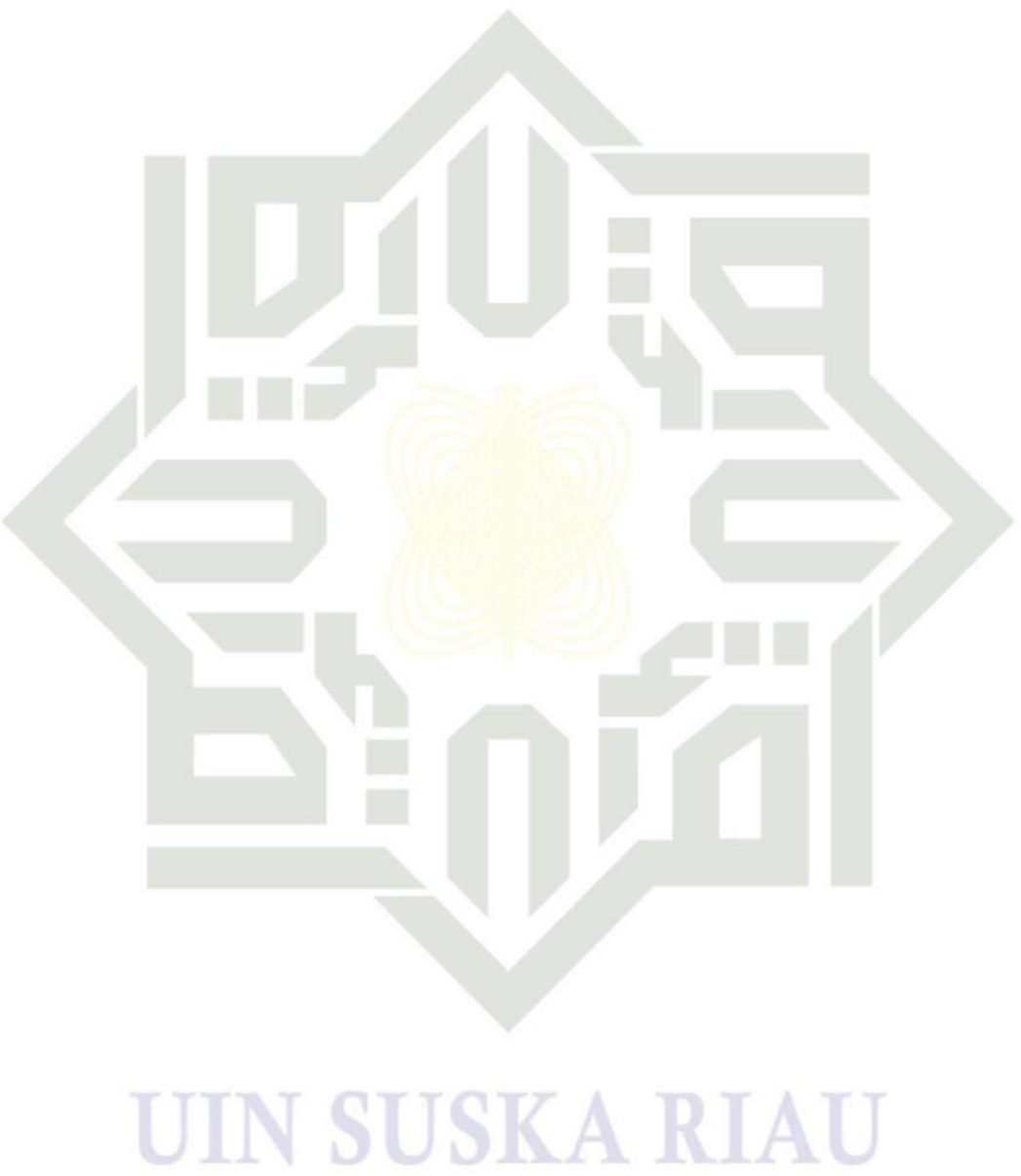
State Islamic University of Sultan S

Indungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan S

Isi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan S

Isi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj
ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:
Y : Dyslexia
T : Tidak Dyslexia

Tabel A1.2 Tranformasi Data Dyslexia

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET	
1	0.25	0	0	0	jika ada seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau Suska Riau.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0.75	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	1	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	0	1	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	0	0	0	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	1	0	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	0.75	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0.5	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	0	1	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	0.75	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	0.5	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET			
15	0.75	1	1	1	berdasarkan bagian atau seluruhnya tanpa memantapkan dan menyebutkan sumber; dengan pendirian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan rangkuman tanpa	1	1	1	1	Juska Riau	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	2	
16	0.75	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
17	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
18	0.5	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	0.75	1	0	0		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
20	0.5	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
22	0.5	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	2	
24	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	0.75	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	State Islamic Univer	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	2	
27	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
28	0.75	1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
29	1	1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
30	0.75	1	0	1	1	1	1	1	1		0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	
31	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2		

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET				
32	0	0	0	0	berdasarkan bagian atau seluruh karya tulis tanpa menantunkan dan menyebutkan sumber; atau dalam bentuk apapun tanpa	0	0	0	0	Jaska Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
33	1	0	0	0		0	0	0	0		0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
34	0.75	0	0	0		0	0	0	0		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		
35	0.5	1	1	1		1	1	1	1		1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
36	0.25	0	0	0		0	0	0	0		0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
37	1	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
38	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
39	0.75	1	1	1		1	1	1	1		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2
40	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
41	0.75	0	0	0		0	0	0	0		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
42	0.75	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	State Islamic Unive	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
44	0.75	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
45	0.5	1	0	0	0	0	0	0	0		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
46	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
47	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
48	0.75	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET					
49	0.75	0	0	0	berbagai- saringan yang sebagian atau seluruhnya ditulis tanpa menentukan dan menyebutkan sumber: apapun tanpa	0	0	0	0	Jaska Ria State Islamic Univer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
50	0.75	1	0	0		0	0	1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
51	0	0	0	1		0	0	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2			
52	0.25	1	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
53	0.5	0	0	0		0	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
54	0.25	1	1	1		0	0	0	1		0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
55	0.25	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
56	0	1	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
57	0.25	1	1	1		0	0	0	0		1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
58	0.75	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
59	0.5	1	1	1		0	0	0	0		1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
60	0.25	1	0	0		0	0	0	0		0	State Islamic Univer	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
61	0.75	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
62	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
63	0.75	0	1	1		0	0	0	0		1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
64	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
65	0.5	0	1	1		0	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET				
66	0.5	0	0	0	berbanyakebagian atau seluruhnya ditulis tanpa menyebutkan sumber; penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karja tanpa	0	0	0	0	Jiska Riau	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
67	0.25	0	1	1		1	1	1	0		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	2		
68	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
69	0.75	0	0	0		0	1	0	0		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
70	0.5	0	0	0		0	0	0	1		0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
71	0.25	0	1	1		0	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	
72	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
73	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	
74	1	0	0	1		0	0	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
75	1	1	0	0		0	0	0	0		0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
76	0.5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
77	0.75	0	0	0	0	0	0	0	0	State Islamic Univer	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
78	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
79	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1		
80	0.75	1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
81	0.25	1	0	0	0	0	0	0	0		0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
82	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	2		

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET				
83	0.5	1	0	0	berbagai-banyak sebagian atau seluruhnya ditulis tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber; seringnya yang wajar UIN Siska Riau. O-nya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	0	0	0	Juska Riau	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
84	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
85	0.5	1	1	1		0	1	1	0		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	2	
86	0	1	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
87	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
88	1	1	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1		
89	0	0	1	1		0	1	1	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
90	0.75	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
91	0.5	0	0	0		0	0	0	0		0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
92	0.75	1	1	1		0	1	1	1		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
93	0.75	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	2		
94	0	0	0	0	0	0	0	0	0	State Islamic Univer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
95	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1		
96	0.75	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
97	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1			
98	0.75	1	1	1	0	1	1	1	1		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	
99	0.25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET							
100	0.25	0	0	0	berdasarkan bagian atau seluruh karya tulis tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber; dengan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau dalam bentuk apapun tanpa	0	0	0	0	Saka Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
101	1	1		0		0	0	0	0	0	Saka Riau	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
102	0.25	1	0	0		0	0	0	0	0	Saka Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
103	0.75	1	0	0		0	0	0	0	0	Saka Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
104	0	0	1	1		0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	2				
105	0.25	1	0	0		0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
106	0.75	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
107	1	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
108	0	0	0	0		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
109	0.25	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
110	0.5	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
111	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	Sate Islamic Unve	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
112	0.5	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
113	0.5	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
114	0.5	0	1	1		1	1	1	1	7		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2		
115	0	1	0	1		0	0	0	0	0		1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
116	0.75	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET			
117	1	1	0	0	berbany	sebagia	an	UIN	Siska	Riau	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
118	0.5	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2		
119	0.25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
120	0.25	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2			
121	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
122	0.25	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
123	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
124	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2		
125	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
126	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	
127	0.75	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
128	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
129	0.25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2		
130	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
131	0.5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
132	0.75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
133	0.25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	KET		
134	0.25	0	0	0	berbagai-banyak sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber: a) dalam bentuk apapun tanpa penulisan, penyusunan laporan, pengeditan, penyalinan, atau penggunaan teknologi informasi; b) dengan cara lain yang merugikan hak cipta atau hak lain yang berkaitan dengan karya tulis.	0	0	0	0	Juska Ria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
135	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
136	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2
137	1	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
138	0.25	0	1	1		1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	2
139	0	1	0	0		0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
140	0.5	0	0	1		1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2
141	0	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
142	0.25	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
143	1	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	2	
145	0.75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
146	0.75	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2
147	0.75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
148	0.25	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	2		
149	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
150	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	

LAMPIRAN B

HASIL PENGUJIAN PARAMETER

Hasil Pengujian parameter yang ditampilkan berikut adalah merupakan hasil dari pengujian berdasarkan *learning rate* (α), pengujian ini menggunakan data dengan perbandingan 70:30 (data latih 105 dana data uji 45), 80:20 (data latih 120 dan data uji 30), 90:10 (data latih 135 dan data uji 15). Pada pengujian ini menggunakan 1000 *epoch* dan target *error* 0.001.

B1 Pembagian Data 70:30

A *Learning Rate* 0.01

Pengujian dengan *learning rate* 0.01, jumlah *neuron hidden leyer* 40 dapat dilihat pada tabel B1.1 berikut ini:

Tabel B1.1 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.01, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 40 (70:30)



Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	2	2
2	1	1
3	2	2
4	1	1
5	1	2
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	2	2
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	2	1
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	2	2
18	1	2
19	1	2
20	2	2
21	1	1
22	2	2
23	1	1
24	2	2
25	1	1
26	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
27	2	2
28	1	1
29	1	1
30	2	1
31	2	1
32	2	2
33	1	1
34	1	1
35	2	2
36	1	1
37	2	1
38	2	2
39	2	2
40	2	2
41	1	1
42	1	1
43	1	1
44	2	1
45	1	1

Keterangan:



	= Hasil tidak sesuai target
	= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.01, *neuron hidden layer* 40 yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel B1.2 berikut ini:

Tabel B1.2 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.01, *Neuron Hidden Layer* 40 (70:30)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	22	0
	Kelas 2	7	16

Keterangan:

	= Hasil kelas benar
	= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi:

Jumlah data uji: 45

$$\text{Akurasi} = \frac{19+13}{45} \times 100 = 82.2\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dengan *learning rate* 0.01, jumlah *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B1.3 berikut ini:

Tabel B1.3 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.01, Jumlah Neuron Hidden Layer 79 (70:30)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	2	2
2	1	1
3	2	1
4	1	1
5	1	1
6	2	1
7	1	1
8	2	2
9	2	2
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	2	2
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	2	2
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	1	1
22	2	1
23	1	1
24	2	2
25	1	1
26	1	1
27	2	2
28	1	1
29	1	1
30	2	2
31	2	2
32	2	2
33	1	2
34	1	1
35	2	2
36	1	2
37	2	2
38	2	2
39	2	2
40	2	2
41	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
42	1	1
43	1	1
44	2	2
45	1	1

Keterangan:



	= Hasil tidak sesuai target
	= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.01, *neuron hidden layer* 79 yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel B1.4 berikut ini:

Tabel B1.4 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.01, *Neuron Hidden Layer* 79 (70:30)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	21	1
	Kelas 2	4	19

Keterangan:

	= Hasil kelas benar
	= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi:

Jumlah data uji: 45

$$\text{Akurasi} = \frac{20+20}{45} \times 100 = 88.9\%$$

Learning Rate 0.1

Pengujian dengan *learning rate* 0.1, jumlah *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B1.5 berikut ini:

Tabel B1.5 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.1, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 40 (70:30)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	2	2
2	1	1
3	2	2
4	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	2	2
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	2	2
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	2	2
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	1	1
22	2	2
23	1	1
24	2	2
25	1	2
26	1	2
27	2	2
28	1	1
29	1	1
30	2	2
31	2	2
32	2	2
33	1	1
34	1	2
35	2	2
36	1	1
37	2	2
38	2	2
39	2	2
40	2	2
41	1	1
42	1	1
43	1	1
44	2	2
45	1	1

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target

= Hasil sesuai target

Tabel B1.6 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.1, *Neuron Hidden Layer* 40 (70:30)

Keterangan:

Selanjutnya menghitung akurasi:

$$\text{Akurasi} = \frac{19+23}{45} \times 100 = 93.3\%$$

Tabel B1.7 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.1, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 79 (70:30)



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	1	1
22	2	2
23	1	1
24	2	2
25	1	1
26	1	1
27	2	2
28	1	1
29	1	1
30	2	2
31	2	2
32	2	2
33	1	1
34	1	1
35	2	2
36	1	1
37	2	2
38	2	2
39	2	2
40	2	2
41	1	1
42	1	1
43	1	1
44	2	1
45	1	2

Keterangan:

-  = Hasil tidak sesuai target
 = Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.01, *neuron hidden layer* 40 yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel B1.8 berikut ini:

Tabel B1.8 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.1, *Neuron Hidden Layer* 79 (70:30)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	22	0
	Kelas 2	0	23

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



= Hasil kelas benar

= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi:

Jumlah data uji: 45

$$\text{Akurasi} = \frac{20+22}{45} \times 100 = 100\%$$

A. Learning Rate 0.2

1. Pengujian dengan *learning rate* 0.2, jumlah *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B1.9 berikut ini:

Tabel B1.9 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.2, Jumlah Neuron Hidden Layer 40 (70:30)



Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	2	2
2	1	2
3	2	2
4	1	1
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	2	2
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	2	2
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	2	2
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	1	1
22	2	2
23	1	1
24	2	2
25	1	1
26	1	1
27	2	2
28	1	1
29	1	1
30	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
31	2	2
32	2	2
33	1	1
34	1	1
35	2	2
36	1	1
37	2	2
38	2	2
39	2	2
40	2	2
41	1	1
42	1	1
43	1	1
44	2	2
45	1	1

Keterangan:



	= Hasil tidak sesuai target
	= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.2, *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B1.10 berikut ini:

Tabel B1.10 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.2, *Neuron Hidden Layer* 40 (70:30)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	22	0
	Kelas 2	1	22

Keterangan:

	= Hasil kelas benar
	= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 45

$$\text{Akurasi} = \frac{21+23}{45} \times 100 = 97.8\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dengan *learning rate* 0.2, jumlah *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B1.11 berikut ini:

Tabel B1.11 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.2, Jumlah Neuron Hidden Layer 79 (70:30)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	2	2
2	1	1
3	2	2
4	1	1
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	2	2
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	2	2
14	1	1
15	2	2
16	1	2
17	2	2
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	1	1
22	2	2
23	1	1
24	2	2
25	1	1
26	1	1
27	2	2
28	1	1
29	1	1
30	2	2
31	2	2
32	2	2
33	1	1
34	1	1
35	2	2
36	1	1
37	2	2
38	2	2
39	2	1
40	2	1
41	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
42	1	1
43	1	1
44	2	2
45	1	1

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target

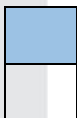
= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.2, *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B1.18 berikut ini:

Tabel B1.3 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.2, *Neuron Hidden Layer* 79 (70:30)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	22	0
	Kelas 2	2	21

Keterangan:



= Hasil kelas benar

= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 45

$$\text{Akurasi} = \frac{21+21}{45} \times 100 = 95.6\%$$

Learning Rate 0.5

Pengujian dengan *learning rate* 0.5, jumlah *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B1.12 berikut ini:

Tabel B1.12 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.5, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 40 (70:30)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	2	2
2	1	1
3	2	2
4	1	1
5	1	1
6	2	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak milik UIN Suska Riau State Islam University of Kasim Riau

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
7	1	1
8	2	2
9	2	2
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	2	2
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	2	2
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	1	1
22	2	2
23	1	1
24	2	2
25	1	1
26	1	1
27	2	2
28	1	1
29	1	1
30	2	2
31	2	2
32	2	2
33	1	1
34	1	1
35	2	2
36	1	1
37	2	2
38	2	2
39	2	2
40	2	1
41	1	1
42	1	1
43	1	1
44	2	2
45	1	1

Keterangan:

-  = Hasil tidak sesuai target
 = Hasil sesuai target

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.5, *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B1.18 berikut ini:

Tabel B1.4 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.5, *Neuron Hidden Layer* 40 (70:30)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	22	0
	Kelas 2	5	18

Keterangan:



= Hasil kelas benar

= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 45

$$\text{Akurasi} = \frac{22+22}{45} \times 100 = 88.9\%$$

- Pengujian dengan *learning rate* 0.5, jumlah *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B1.13 berikut ini:

Tabel B1.3 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.5, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 79 (70:30)



Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	2	2
2	1	1
3	2	2
4	1	1
5	1	1
6	2	2
7	1	2
8	2	2
9	2	2
10	1	2
11	2	2
12	2	2
13	2	2
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	2	2
18	1	1
19	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
20	2	2
21	1	1
22	2	2
23	1	1
24	2	2
25	1	1
26	1	1
27	2	2
28	1	2
29	1	1
30	2	2
31	2	2
32	2	2
33	1	1
34	1	1
35	2	2
36	1	1
37	2	2
38	2	2
39	2	2
40	2	2
41	1	1
42	1	1
43	1	1
44	2	2
45	1	1

Keterangan:


	= Hasil tidak sesuai target
	= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.5, *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B1.14 berikut ini:

Tabel B1.14 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.5, *Neuron Hidden Layer* 79 (70:30)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	22	0
	Kelas 2	3	20

Keterangan:

	= Hasil kelas benar
---	---------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

□ = Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 45

$$\text{Akurasi} = \frac{19+23}{45} \times 100 = 93.3\%$$

B2 Pembagian Data 80:20

A Learning Rate 0.01

Pengujian dengan *learning rate* 0.01, jumlah *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.1 berikut ini:

Tabel B2.1 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.01, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 40 (80:20)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	1
6	2	1
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	1	1
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	2	2
22	1	1
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	2
27	1	2
28	2	2
29	2	2
30	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target



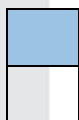
= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.01, *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.2 berikut ini:

Tabel B2.2 Pengujian Confusion Matrix dengan Learning Rate 0.01, Neuron Hidden Layer 40 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	15	0
	Kelas 2	2	13

Keterangan:



= Hasil kelas benar



= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{14+14}{30} \times 100 = 93.3\%$$

2. Pengujian dengan *learning rate* 0.01, jumlah *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B2.3 berikut ini:

Tabel B2.3 Rincian Hasil Pengujian dengan Learning Rate 0.01, Jumlah Neuron Hidden Layer 79 (80:20)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

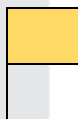
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
13	1	1
14	1	1
15	2	1
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	2	2
22	1	1
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	2
27	1	1
28	2	2
29	2	2
30	2	2

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target



= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.01, *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B2.4 berikut ini:

Tabel B2.4 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.01, *Neuron Hidden Layer* 79 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	14	1
	Kelas 2	1	14

Keterangan:



= Hasil kelas benar



= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{15+14}{30} \times 100 = 93.3\%$$

Learning Rate 0.1

Pengujian dengan *learning rate* 0.1, jumlah *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.5 berikut ini:

Tabel B2.5 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.1, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 40 (80:20)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	2
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	1	1
14	1	2
15	2	2
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	2	2
22	1	1
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	2
27	1	1
28	2	2
29	2	2
30	2	2

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target

= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.1, *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.6 berikut ini:

Tabel B2.6 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.1, Neuron Hidden Layer 40 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	13	2
	Kelas 2	0	15

Keterangan:

- = Hasil kelas benar
- = Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{13+15}{30} \times 100 = 93.3\%$$

2. Pengujian dengan *learning rate* 0.1, jumlah *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B2.7 berikut ini:

Tabel B2.7 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.1, Jumlah Neuron Hidden Layer 79 (80:20)



Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	2
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	1	1
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	2	2
22	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	2
27	1	1
28	2	2
29	2	2
30	2	2

Keterangan:



 = Hasil tidak sesuai target
 = Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.1, *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B2.8 berikut ini:

Tabel B2.8 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.1, *Neuron Hidden Layer* 79 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	15	0
	Kelas 2	1	14

Keterangan:

 = Hasil kelas benar
 = Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{13+15}{30} \times 100 = 96.7\%$$

***Learning Rate* 0.2**

Pengujian dengan *learning rate* 0.2, jumlah *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.9 berikut ini:

Tabel B2.9 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.2, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 40 (80:20)


Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	1


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	1	1
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	2
20	2	2
21	2	2
22	1	1
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	1
27	1	2
28	2	2
29	2	2
30	2	2

Keterangan:

 = Hasil tidak sesuai target

 = Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.2, *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.10 berikut ini:

Tabel B2.10 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.2, *Neuron Hidden Layer* 40 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	15	0
	Kelas 2	2	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal... pta... mik... UIN... Suska... Riau

Keterangan:



= Hasil kelas benar

= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{13+14}{30} \times 100 = 93.3\%$$

2. Pengujian dengan *learning rate* 0.2, jumlah *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B2.11 berikut ini:

Tabel B2.31 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.2, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 79 (80:20)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	1	1
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	2	2
22	1	1
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	2
27	1	1
28	2	2
29	2	2
30	2	2

rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target



= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.2, *neuron hidden layer* 79 dapat dilihat pada tabel B2.12 berikut ini:

Tabel B2.12 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.2, *Neuron Hidden Layer* 79 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	15	0
	Kelas 2	4	11

Keterangan:



= Hasil kelas benar



= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{14+15}{30} \times 100 = 86.7\%$$

Learning Rate 0.5

Pengujian dengan *learning rate* 0.5, jumlah *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.13 berikut ini:

Tabel B2.43 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.5, Jumlah *Neuron Hidden Layer* 40 (80:20)

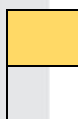
Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
12	2	2
13	1	1
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	2	2
22	1	1
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	2
27	1	1
28	2	2
29	2	2
30	2	2

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target

= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.5, *neuron hidden layer* 40 dapat dilihat pada tabel B2.14 berikut ini:

Tabel B2.14 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.5, *Neuron Hidden Layer* 40 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	15	0
	Kelas 2	2	13

Keterangan:



= Hasil kelas benar

= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{15+14}{30} \times 100 = 90.0\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dengan *learning rate* 0.5, jumlah *neuron hidden layer* 80 dapat dilihat pada tabel B2.15 berikut ini:

Tabel B2.55 Rincian Hasil Pengujian dengan *Learning Rate* 0.5, Jumlah Neuron Hidden Layer 80 (80:20)

Data Ke	Target	Hasil Pengujian Disorder
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	2
5	1	1
6	2	2
7	1	1
8	2	2
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	2	2
13	1	1
14	1	1
15	2	2
16	1	1
17	1	1
18	1	1
19	1	1
20	2	2
21	2	2
22	1	1
23	1	1
24	2	2
25	2	2
26	2	2
27	1	1
28	2	2
29	2	2
30	2	2

Keterangan:



= Hasil tidak sesuai target

= Hasil sesuai target

Hasil *confusion matrix* dengan menggunakan *learning rate* 0.5, *neuron hidden layer* 80 dapat dilihat pada tabel B2.16 berikut ini:

Tabel B2.16 Pengujian *Confusion Matrix* dengan *Learning Rate* 0.5, *Neuron Hidden Layer* 80 (80:20)

		Hasil Uji	
		Kelas 1	Kelas 2
Kelas Sebenarnya	Kelas 1	15	0
	Kelas 2	0	15

Keterangan:



= Hasil kelas benar



= Hasil kelas tidak sesuai

Selanjutnya menghitung akurasi menggunakan persamaan (2.19).

Jumlah data uji: 30

$$\text{Akurasi} = \frac{15+15}{30} \times 100 = 100\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

KUESIONER *DYSLEXIA*

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : „ Laki-Laki „ Perempuan

No	Pernyataan	Respon	
		YA	TIDAK
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)		
2.	Anak lancar dalam membaca		
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca		
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)		
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca		
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)		
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)		
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi		
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca		
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya		
11.	Cara menulis anak salah		
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung		
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung		
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru		
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang baru saja dipelajari		
18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca		
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa		
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas		
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		

No	Pernyataan	Respon	
		YA	TIDAK
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)		
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar		
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman di kelas yang tidak membawa pensil		
27.	Anak lambat dalam menghafal		
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)		
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya		
30.	Anak sering lupa nama-nama benda		
31.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari		
32.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		
33.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR		
34.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua		
35.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah		
36.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri		
37.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah		
38.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

SAMPEL DATA KUESIONER

D1 Kuesioner *Dyslexia*

KUESIONER DYSEKSLIA

Nama : Uca Ukari Kasrihan
 Umur : 8
 Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan
 Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-L-D-J) dibaca (BJLD)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka atau angka yang mirip dengan huruf sering terbalak	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Kelika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Cara menulis anak salah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan bujur)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menggambar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelompoknya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32.	Anak sering beresap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : David SaputraUmur : 8 tahunJenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca		✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)		✓
5.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	✓	
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi		✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓	
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melukainya	✓	
11.	Cara menulis anak salah	✓	
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung		✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓	
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓	
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓	
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓	

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓	
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓	
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa		✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas		✓
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓	
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar		✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓	
27.	Anak lambat dalam menghafal		✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)		✓
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya		✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu		✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua		✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri		✓
38.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓	
39.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
40.		✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : SYAFKA

Umur : 9

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghafal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Zeddy FernandoUmur : 10Jenis Kelamin : laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon
		Ya Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓
2.	Anak lancar dalam membaca	✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	✓
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	✓
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓
11.	Cara menulis anak salah	✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓	
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓	
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengur	✓	
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓	
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓	
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓	
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓	
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓	
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	✓	
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	✓	
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipanggil	✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Abdul AzzavUmur : 9Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca		✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BU DI)		✓
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	✓	
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)		✓
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi		✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓	
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓	
11.	Cara menulis anak salah	✓	
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung		✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru		✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓	

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca		✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas		✓
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil		✓
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓	
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)		✓
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya		✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda		✓
32.	Anak sering bersiap untuk berangkat sekolah saat hari minggu		✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		✓
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR		✓
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua		✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri		✓
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	✓	
39.	Saat jam pelajaran dimulai, anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Angga RiyandiUmur : 10Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan

Perujuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan y)	✓		
2.	Anak lancar dalam membaca			✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓		
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)			✓
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca			✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓		
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	✓		
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓		
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca			✓
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓		
11.	Cara menulis anak salah			✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung			✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓		
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik			✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓		
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus			✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓		

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian			✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓		
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik			✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓		
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓		
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar			✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓		
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar			✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓		
27.	Anak lambat dalam menghafal			✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓		
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya			✓
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya			✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda			✓
32.	Anak sering bersiap untuk berangkat sekolah saat hari minggu			✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓		
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah PR	✓		
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓		
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua			✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	✓		
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Air-ra tangan kanan dan tangan kiri			✓
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah			✓
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI/A

Nama : Fauin Reotesia

Umur : 7

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓	✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓	✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	✓
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓	✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	✓
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓	✓
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓	✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	✓
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelompoknya	✓	✓
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓	✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	✓
32.	Anak sering bersihap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓	✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	✓
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓	✓
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	✓
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ungakan orang tua	✓	✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	✓	✓
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara	✓	✓
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓	✓
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	✓

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : *Nadila*

Umur : *7 tahun*

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓		
2.	Anak lancar dalam membaca			✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓		
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-L-D) dibaca (BUDI)			✓
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	✓		✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓		
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	✓		
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi			✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓		
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓		
11.	Cara menulis anak salah	✓		
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓		
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung			✓
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓		
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru			✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓		
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari			✓

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓		
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca			✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓		
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa			✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓		
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓		
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓		
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓		
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓		
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓		
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓		
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓		
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓		
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓		
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓		
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓		
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓		
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓		
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓		
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	✓		
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	✓		
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓		
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Helmi Awan Sa

Umur : 9 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon Ya Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓
2.	Anak lancar dalam membaca	✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	✓
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	✓
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓
11.	Cara menulis anak salah	✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓
30.	Anak suka lupa nama teman Baru dikelasnya	✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓
32.	Anak sering bersiap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	✓
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan Kiri	✓
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipanggil	✓
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI

Nama : **Rania Atmajo**Umur : **9 tahun**Jenis Kelamin : **Wanita-Laki** ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca		✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antahuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)		✓
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca		✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	✓	
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi		✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓	
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya		✓
11.	Cara menulis anak salah	✓	
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung		✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru		✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harus diajari	✓	

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil		✓
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓	
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)		✓
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya		✓
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓	
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu		✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		✓
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua		✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	✓	
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri		✓
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KLESIONER DISLEKSIA

Nama : **Bagas Guntawan**Umur : **7 Tahun**Jenis Kelamin : **♂ Laki-Laki** ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca		✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-L-D-I) dibaca (BUDI)		✓
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca		✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)		✓
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering terukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	✓	
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi		✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓	
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya		✓
11.	Cara menulis anak salah	✓	
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓	
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓	
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓	

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil		✓
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓	
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya		✓
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓	
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu		✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		✓
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua		✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	✓	
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	✓	
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipertah	✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Benny KurniawanUmur : 9Jenis Kelamin : Pria ☒ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca		✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)		✓
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca		✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	✓	
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓	0
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca		0
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melaksakannya	✓	0
11.	Cara menulis anak salah		0
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung		0
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓	
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harus saja dipelajari	✓	

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan perseg dan kubus)	✓	0
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar		0
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓	
27.	Anak lambat dalam menghafal		✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya		✓
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓	
31.	Anak sering lupa nama-nama benda		✓
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓	0
33.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		0
34.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	
35.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓	
36.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	✓	0
37.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri		✓
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Widya AgustinaUmur : 11Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓		
2.	Anak lancar dalam membaca		✓	
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓		
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D) dibaca (BUD)		✓	
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca		✓	
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓		
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	✓		
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓		
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca		✓	
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓		
11.	Cara menulis anak salah			✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung			✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓		
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		✓	
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓		
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		✓	
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harus saja dipelajari	✓		

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		✓	
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓		
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		✓	
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓		
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓		
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		✓	
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓		
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar		✓	
26.	Anak menunjukkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓		
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓		
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)		✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya		✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓		
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓		
32.	Anak sering bersih untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓		
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓		
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		✓	
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓		
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓		
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	✓		
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara	✓		
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipertimah	✓		
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI

Nama : Piki SaputraUmur : 14Jenis Kelamin : Laki-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca		✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D) dibaca (BUD)		✓
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca		✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	✓	
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓	
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓	
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓	
11.	Cara menulis anak salah		✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung		✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓	
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓	

18	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		✓
19	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		✓
21	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		✓
24	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	
26	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil		✓
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓	
28	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)		✓
29	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya		✓
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓	
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓	
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		✓
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua		✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	✓	
38	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	✓	
39	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipertah	✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Anda PanatnUmur : 9Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-L-D-J) dibaca (BUDJ)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Anak mengenali symbol dan tanda baca (tanda titik (.) dan tanda koma (,))	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 8 ditulis angka 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melukukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghafal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersiap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
35.	Anak selalu mennggu perintah untuk mengerjakan PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Ank mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipertah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Kuesioner tidak *Dyslexia*

KUESIONER DYSLERKSA

Nama : **Violeta Mita Mita**
 Umur : **10 tahun**
 Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Penunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon
		Ya Tidak
1	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓
2	Anak lancar dalam membaca	✓
3	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓
4	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-1) dibaca (BUDI)	✓
5	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓
6	Anak menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar, Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	✓
7	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓
8	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓
9	Ketika disuruh menulis anak langsung melukainya	✓
10	Cara menulis anak salah	✓
11	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓
12	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓
13	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓
14	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓
15	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓
16	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓

18	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓
19	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓
20	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓
21	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓
22	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓
23	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓
24	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓
25	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓
26	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓
27	Anak lambat dalam menghafal	✓
28	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓
29	Anak mengingat nama teman-teman sekelompoknya	✓
30	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓
31	Anak sering lupa nama-nama benda	✓
32	Anak sering bertanya untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓
33	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓
34	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓
35	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓
36	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓
37	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	✓
38	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	✓
39	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓
40	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI/A

Nama : Batu FalaUmur : 8Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	✓
2.	Anak lancar dalam membaca	✓	✓
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	✓
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	✓	✓
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca	✓	✓
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	✓
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 5 ditulis angka 5)	✓	✓
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓	✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓	✓
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓	✓
11.	Cara menulis anak salah	✓	✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓	✓
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	✓
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓	✓
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓	✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓	✓
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓	✓

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓	✓
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓	✓
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	✓
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓	✓
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	✓
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓	✓
27.	Anak lambat dalam menghafal	✓	✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	✓
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓	✓
30.	Anak suka lupa nama-nama benda	✓	✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	✓
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓	✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	✓
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓	✓
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	✓
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓	✓
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	✓	✓
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	✓	✓
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓	✓
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESIDEN DISLEKSI

Nama : Anderson Hambi

Umur : 7

Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan

Penyakit : Berakut tanda cecis (V) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Respon	Tidak
1	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	Ya	
2	Anak lambat dalam membaca	Ya	
3	Anak terbalik baca dan banyak terjadi kebalikan dalam membaca	Ya	
4	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-L-D-I) dibaca (BLDI)	Ya	
5	Anak mengenali simbol dan tanda baca	Ya	
6	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	Ya	
7	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar	Ya	
8	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	Ya	
9	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	Ya	
10	Ketika disuruh menulis anak langsung melukainya	Ya	
11	Cara menulis anak salah	Ya	
12	Anak bisa menulis tulisan tegak bersambung	Ya	
13	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	Ya	
14	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	Ya	
15	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	Ya	
16	Anak sering memperoleh nilai bagus	Ya	
17	Anak lupa terhadap pelajaran yang harus saja dipelajari	Ya	

18	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	Ya	
19	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	Ya	
20	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat mengerti dengan baik	Ya	
21	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	Ya	
22	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	Ya	
23	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	Ya	
24	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	Ya	
25	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	Ya	
26	Anak tidak membawa pensil saat ada teman dikelas	Ya	
27	Anak lambat dalam menggambar	Ya	
28	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	Ya	
29	Anak mengingat nama teman-teman sekelompoknya	Ya	
30	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	Ya	
31	Anak sering lupa nama-nama benda	Ya	
32	Anak sering bertatap untuk sekolah saat hari minggu	Ya	
33	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	Ya	
34	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	Ya	
35	Anak selalu mengerjakan perintah untuk mengerjakan PR	Ya	
36	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	Ya	
37	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	Ya	
38	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	Ya	
39	Saat jam pelajaran dimulai anak masuk kelas	Ya	
40	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	Ya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI

Nama : Elva Rivaldi putri
Umur : 10
Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Peringkat: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Respon
1	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Anak terbalik dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Anak sudah mahir dalam menghubungkan dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Anak terbalik dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Anak mengenali simbol dari tanda baca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Anak mengenali kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya huruf 5 ditulis angka 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Ketika diajari menulis anak tangsung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	Cara menulis anak salah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	Saat tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
13	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakan dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
14	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
15	Anak sering memperoleh nilai bagus dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

18	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
20	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
21	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa materi pelajaran di depan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
22	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
23	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan percy dan kabus)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang tidak membawa pensil saat ada teman dikelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
27	Anak dapat membedakan benda-benda yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
28	Anak dapat membedakan benda-benda yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
29	Anak mengingat nama teman-teman dikelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
30	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
31	Anak sering lupa nama-nama benda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
32	Anak sering lupa untuk berangkat saat hari minggu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
33	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
34	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
35	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
36	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
37	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
38	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
39	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
40	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah jika tidak dipertah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : **GEKI ELVALDI**

Umur : **9**

Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca	✓	
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	✓	
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D) dibaca (BUD)	✓	
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	✓	
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	✓	
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering terukir Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	✓	
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓	
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	✓	
10.	Ketika diarah menulis anak langsung melukainya	✓	
11.	Cara menulis anak salah	✓	
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓	
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	✓	
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓	
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	✓	
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓	
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	✓	

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓	
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	✓	
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓	
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	✓	
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓	
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	✓	
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	✓	
27.	Anak lambat dalam mengahai	✓	
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	✓	
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	✓	
32.	Anak sering bersiap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	✓	
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	✓	
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓	
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	✓	
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara	✓	
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipertamah	✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Wito Remy SariUmur : 10Jenis Kelamin : Laki-Laki Uperempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	✓	
2.	Anak lancar dalam membaca	✓	
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca		✓
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-1) dibaca (BUD)	✓	
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	✓	
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)		✓
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)		✓
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓	
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca		✓
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓	
11.	Cara menulis anak salah		✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓	
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung		✓
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓	
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru		✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓	
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari		✓

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓	
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca		✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓	
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa		✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas		✓
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓	
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)		✓
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar		✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil		✓
27.	Anak lambat dalam menghafal		✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelompoknya	✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelompoknya		✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda		✓
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu		✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	✓	
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR		✓
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓	
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri		✓
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	✓	
39.		✓	
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : **Khyodo Ulya**Umur : **9**Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan y)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang hanya saja dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghafal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Wla Nwta

Umur : 8

Jenis Kelamin : 0 Laki-Laki 0 Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-L-D-I) dibaca (BLDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Cara menulis anak salah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghafal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelompoknya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa uraian nama-nama hari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
39.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI

Nama : Aytari Gadi

Umur : 10

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak terbalak-balak dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-1) dibaca (BUDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf 5 ditulis angka 3)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam mengghatal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersiap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipertah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Korita MeiaUmur : 8Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Penunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)		✓
2.	Anak lancar dalam membaca	✓	
3.	Anak terbalik-balik dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca		✓
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D) dibaca (BUD)	✓	
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca	✓	
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)		✓
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar.		✓
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	✓	
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca		✓
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	✓	
11.	Cara menulis anak salah		✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	✓	
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung		✓
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	✓	
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru		✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	✓	
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harus saja dipelajari	✓	

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	✓	
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca		✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	✓	
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa		✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	✓	
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	✓	
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	✓	
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar		✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil		✓
27.	Anak lambat dalam menghafal		✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya		✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda		✓
32.	Anak sering beresap untuk berangkat sekolah saat hari minggu		✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari		✓
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	✓	
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR		✓
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	✓	
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri		✓
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara materi pelajaran di depan kelas	✓	
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipanggil		✓
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Syifa KhannumisoUmur : 8Jenis Kelamin : ♀ Laki-Laki Perempuan

Penunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan y)			✓
2.	Anak lancar dalam membaca		✓	
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca			✓
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-J) dibaca (BUDJ)		✓	
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca		✓	
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)			✓
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)			✓
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi			✓
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca		✓	
10.	Kerika disuruh menulis anak langsung melakukannya		✓	
11.	Cara menulis anak salah			✓
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung		✓	
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung			✓
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik		✓	
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru			✓
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus		✓	
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari			✓

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian		✓	
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca			✓
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik		✓	
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa			✓
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas			✓
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar		✓	
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)			✓
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar			✓
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil		✓	
27.	Anak lambat dalam menghafal			✓
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)		✓	
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya		✓	
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya			✓
31.	Anak sering lupa nama-nama benda			✓
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu			✓
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari			✓
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah		✓	
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR			✓
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua		✓	
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah			✓
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri		✓	
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah			✓
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah			✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI

Nama : *Mukhammad Arif Abdulhaliq*

Umur : 8

Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan

Penunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering terbalak. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melukanya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghafal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman dikelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak diperintah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI

Nama : Achmad IqbalUmur : 11Jenis Kelamin : Skat-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak terbiasa-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D) dibaca (BUD)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali simbol dan tanda baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat-kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan per-segi dan kubus)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Anak mengerjakan pensil saat ada teman di kelas yang tidak membawa pensil	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghapal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelompok	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersikap untuk beranjak sekolah saat hari minggu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35.	Anak selalu mengerjakan perintah untuk mengerjakan PR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa di suruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara tangan kanan dan tangan kiri	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipanggil	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSI

Nama : Sudi Alifathul Ufa

Umur : 7

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan

Penunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-L-D-I) dibaca (BLUDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengalami kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Anak menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Ketika disuruh menulis anak langsung melukukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Cara menulis anak salah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat - kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghafal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersiap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
39.	Saat jam pelajaran dimulai: anak tidak masuk kelas jika tidak dipanggil	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER DISLEKSIA

Nama : Muhammad Fiqri Al-FaqihUmur : 11Jenis Kelamin : SLaki-Laki ☐ Perempuan

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom respon (Ya atau Tidak) dari masing-masing pernyataan.

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Anak sulit dalam membedakan Antara huruf yang mirip seperti (b dan d, u dan v)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Anak lancar dalam membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak terbata-bata dan banyak terjadi kesalahan dalam membaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Anak sudah mahir dalam menghubungkan antarhuruf, misalnya (B-U-D-I) dibaca (BUDI)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak mengenali symbol dan tanda baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak mengenali kesulitan membedakan Antara tanda titik (.) dan tanda koma (,)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saat menulis huruf yang mirip dengan angka, atau angka yang mirip dengan huruf sering tertukar. Misalnya (huruf S ditulis angka 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Anak memiliki tulisan tangan yang rapi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Tulisan tangan anak sulit untuk dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Ketika disuruh menulis anak langsung melakukannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Cara menulis anak salah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Anak bisa membuat tulisan tegak bersambung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Anak tidak dapat membaca tulisan tegak bersambung	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Saat mendapat tugas dari guru, anak mampu mengerjakannya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Anak jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Anak sering memperoleh nilai bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Anak sering lupa terhadap pelajaran yang harusnya dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

18.	Anak dapat mengingat materi yang telah diberikan dengan baik dan mendapat nilai bagus saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Anak mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang dibaca	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, anak dapat menyimak dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saat diberikan instruksi, anak suka lupa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Anak tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Anak mudah memahami kalimat – kalimat yang di dengar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Anak mengalami kesulitan dalam membedakan gambar (misalnya sulit membedakan persegi dan kubus)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Anak meminjamkan pensil saat ada teman dikelas yang tidak membawa pensil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Anak lambat dalam menghafal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	Anak mampu dengan mudah membedakan benda-benda (misalnya membedakan Antara pena dan pensil)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Anak mengingat nama teman-teman sekelasnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Anak suka lupa nama teman baru dikelasnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	Anak sering lupa nama-nama benda	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	Anak sering bersikap untuk berangkat sekolah saat hari minggu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	Anak sering lupa urutan nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	Anak selalu mengerjakan pekerjaan rumah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35.	Anak selalu menunggu perintah untuk mengerjakan PR	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	Anak selalu bangun dan mandi setiap pagi tanpa disuruh atau di ingatkan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Anak mengalami masalah dalam membedakan arah tangan kanan dan tangan kiri	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	Anak mampu dengan mudah membedakan Antara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	Saat jam pelajaran dimulai anak tidak masuk kelas jika tidak dipertah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	Anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Informasi Personal

Nama	Tatik Nurdiana
Tempat, Tgl Lahir	Koto Tuo, 19 September 1995
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Jl. Suka Karya Perum Graha Rawa Bangun C-12
Nama Ayah	Erwin Rudianto
Nama Ibu	Mulyetri
Anak ke	Dua dari 4 saudara
Email	tatik.nurdiana@students.uin-suska.ac.id
No. HP	+62 812 6673 2182
Kebangsaan	WNI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.